PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

SULASMI

17. 0206. 0045

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 PALOPO

Skirpsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

SULASMI

17 0206 0045

Pembimbing:

1. **Dr.Taqwa, S.Ag.,M.Pd.I.**
2. **Ali Nahruddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
TAHUN AJARAN 2020/2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulasmi

Nim :17 02060045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ProgramStudi : Manajemen PendidikanIslam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sayasendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Sehingai kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawabsaya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,

SULASMI

NIM. 17 0206 0045

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Palopo yang ditulis oleh Sulasmi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0045 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 29 Juli 2021 bertepatan dengan 19 Zulhijah 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 25 Agustus 2021

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Ketua Sidang ( )
2. Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag. Penguji I ( )
3. Drs. H. M. Arief R., M.Pd.I. Penguji II ( )
4. Dr.Taqwa, S.Ag., M.Ag. Pembimbing I ( )
5. Ali Nahruddin Tanal S.Pd.I., M.Pd.I. Pembimbing II ( )

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr.Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ اْلعَالمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ اْلأَنْبِيَاءِ والْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَأَمَّا بعَدُ

Segala puji bagi AllahS.W.T. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul "pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Palopo"setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

Orang tuaku tercinta ayahanda Syawal dan bunda Maemuna, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak.

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Bapak Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Bapak Ali Nahruddin Tanal, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik

6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kepala perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.

8. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Siswa siswi SMP Negeri 5 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Syawal dan bunda Maemuna, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.*Aamiin ya robbal alamin.*

Palopo, 28 Mei 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	Es dengan titk di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di eri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda .

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
ا َ	*Fatḥah*	A	*Ā*
ا ِ	*Kasrah*	I	*ī*
ا ُ	*Ḍammah*	U	*Ū*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah dan yā'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

كيف: *kaifa*

هوْل: *haula*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

as = 'alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS. ../..:..)= (Q.S Al-Ashr/1-3)

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMA JUDUL. ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PRAKATA ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAN DAN SINGKATAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR AYAT ..... **xiii**
DAFTAR HADIS ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR/BAGAN ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
ABSTRAK ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Maslah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI **8**
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 8
B. Landasan Teori 11
1. Manajemen Kelas 11
2. Keaktifan Bealajar Peserta Didik 28
C. Kerangka Pikir 33
D. Hipotesis Penelitian 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **35**
A. Jenis Penelitian 35
B. Lokasi dan Waktu penelitian 35
C. Definisi Operasional Variabel 36
D. Populasi dan Sampel 37
E. Teknik Pengumpulan Data 39
F. Instrumen penelitian 43
G. Uji validitas dan reliabilitas instrumen 45
H. Teknik Analisis Data 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **57**
A. Hasil Penelitian 57
B. Pembahasan 70

BAB V PENUTUP **74**
A. Simpulan 74
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Hasyr/59: 18 2
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Mujadilah/58: 11 2

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Manajemen 13

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya 10
Tabel 3.1 Populasi Penelitian 38
Tabel 3.2 Sampel Penelitian 39
Tabel 3.3 Interpretasi Validitas Isi 41
Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas 43
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Manajemen Kelas 44
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar 45
Tabel 3.7 Validator Instrumen Penelitian 46
Tabel 3.8 Validasi Angket Manajemen Kelas 48
Tabel 3.9 Validasi Angket Keaktifan Belajar 48
Tabel 3.10 Interprestasi Reliabilitas 49
Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Manajemen Kelas (X) 50
Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar Peserta didik (Y) 50
Tabel 3.13 Kategori Presentase Manajemen Kelas 53
Tabel 3.14 Kategori Presentase Keaktifan Belajar Peserta Didik 53
Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Palopo 59
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Kelas 60
Tabel 4.3 Kategori Presentasi Manajemen Kelas 61
Tabel 4.4 Hasil Analisi Statistik Deskriptif Keaktifan Belajar Peserta Didik 63
Tabel 4.5 Kategori Presentasi Keaktifan Belajar Peserta Didik 64
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas 66
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik 67
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear SederhanaManajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik 67
Tabel 4.9 Hasil Uji t 68
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi 69

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 33
Gambar 4.1 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Manajemen Kelas 62
Gambar 4.2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Peneliti
Lampiran 2 Lembar validasi Instrumen
Lampiran 3 T tabel
Lampiran 4 Hasil Penelitian Angket Manajemen kelas
Lampiran 5 Hasil Penelitian Angket keaktifan belajar peserta didik
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 8 Struktur Organisasi SMP Negeri 5 palopo
Lampiran 9 keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 palopo
Lampiran 10 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 5 palopo
Lampiran 11 Dokumentasi

ABSTRAK

Sulasmi, 2021. "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Palopo". Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Ali Nahruddin Tanal.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui manajemen Kelas di SMP Negeri 5 Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 5 Palopo yang berjumlah 407 orang, terdiri dari 121 kelas VII, 144 VIII dan 142 kelas IX), pengambilan sampel untuk siswa menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata. Jadi, sampel yang digunakan berjumlah 101 orang siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana Y= a+bx dengan menggunakan bantuan program SPSS *vers. 23 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas pada SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori sedang (63,4%) dengan nilai rata-rata sebesar 53,45. Sedangkan keaktifan belajar peserta didik pada SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori rendah (62,4%) dengan nilai rata-rata sebesar 62,99. Selain itu, diperoleh T_{hitung}3,641 > T_{tabel}0,195 sehingga dapat disimpulkan X berpengaruh terhadap Y dengan R^2 (R *Square*) sebesar 0,118 atau 11,8% dimana manajemen kelas berengaruh positif terhadap keaktifan belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Palopo sedangkan sisanya 88,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Keaktifan Belajar Peserta Didik

ABSTRACT

Sulasmi, 2021. "The Influence of Class Management on Students' Learning Activities at SMP Negeri 5 Palopo". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Taqwa and Ali Nahruddin Tanal.

This thesis discusses the Influence of Class Management on Students' Learning Activities at SMP Negeri 5 Palopo. This study aims: to determine classroom management at SMP Negeri 5 Palopo. This study uses quantitative research methods with ex-post facto research design. The population in this study were all students of SMP Negeri 5 Palopo totaling 407 people, consisting of 121 class VII, 144 VIII and 142 class IX), the sampling for students used stratified random sampling technique, namely the sampling technique in a heterogeneous population and stratified. So, the sample used is 101 students.

The data collection technique in this study used research instruments in the form of questionnaires and documentation, while the statistical analysis techniques used to process the research data were descriptive statistical analysis and inferential analysis using a simple linear regression equation Y= a+bx using the SPSS vers program. 23 for windows.

The results of this study indicate that class management at SMP Negeri 5 Palopo is included in the medium category (63.4%) with an average value of 53.45. Meanwhile, the active learning of students at SMP Negeri 5 Palopo is included in the low category (62.4%) with an average score of 62.99. In addition, it was obtained Tcount 3.641 > T table 0.195 so that it can be concluded that X has an effect on Y with R2 (R Square) of 0.118 or 11.8% where class management has a positive influence on the learning activity of students in SMP Negeri 5 Palopo while the remaining 88, 2% is influenced by other variables not examined.

Keywords: Class Management, Student Learning Activities

تجريد البحث

سولاسمي، 2021. "تأثير إدارة الفصل على أنشطة تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية العامة الحكومية الخامس فالوفو". البحث شعبة تدريس إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تحت إشراف التقوى وعلي نهر الدين تنال.

تناقش هذه الدراسة تأثير إدارة الفصل على أنشطة تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية العامة الحكومية الخامس فالوفو. تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد إدارة الفصل في المدرسة الثانوية العامة الحكومية الخامس فالوفو. تستخدم هذه الدراسة طرق البحث الكمي مع تصميم البحث بأثر رجعي. السكان في هذه الدراسة جميعهم طلابإس إم بي نيجيري الخامس فالوفو يبلغ عدد أفرادها 407 أشخاصًا، وتتكون من 121 فئة السابعة و 144 الثمانية و 142 فئة تسعة)، أخذ العينات للطلاب باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية الطبقية ، وهي تقنية أخذ العينات في المجموعات السكانية غير المتجانسة والطبقية. إذن ، العينة المستخدمة هي 101 طالب وطالبة.

استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة أدوات البحث في شكل استبيانات وتوثيق بينما تم استخدام تقنيات التحليل الإحصائي لمعالجة بيانات البحث ، أي التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الاستنتاجي باستخدام معادلة الانحدار الخطي البسيطة ي = أ + بس باستخدام سفسس مقابل البرنامج. . 23 لـ شبابك.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن إدارة الفصل في المدرسة الثانوية العامة الحكومية الخامس فالوفو تدخل في الفئة المتوسطة (63.4٪) بمتوسط قيمة 53.45. وفي الوقت نفسه ، يتم تضمين التعلم النشط للطلاب في المدرسة الثانوية العامة الحكومية الخامس فالوفو في الفئة المنخفضة (62.4٪) بمتوسط درجات 62.99. بالإضافة إلى ذلك ، نحصل على عدد 3،641> الطاولة، 195لذلك يمكن استنتاج أن س لها تأثير على ي مع ر2 (مربع ر) من 0.118 أو 11.8٪ حيث إدارة الفصل له تأثير إيجابي على نشاط التعلم للطلاب في المدرسة الثانوية العامة الحكومية الخامس فالوفو بينما تتأثر نسبة 88.2٪ المتبقية بمتغيرات أخرى لم يتم فحصها.

الكلمات الأساسية: إدارة الفصل ، أنشطة تعلم الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi.[1] Sedangkan manajemen kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.[2] Dalam al-qur'an telah dijelaskan mengenai manajemen yang memberikan prinsip-prinsip dasarnya sejak 1400 tahun yang lalu. Manajemen yang saat ini dianggap sebagai salah satu disiplin penting, sejumlah prinsipnya juga berasal dari pengetahuan yang telah diberikan al-Qur'an. Banyak prinsip-prinsip dan teori-teori yang dibuat di abad ke-16 atau ke-17 yang berasal dari al-Qur'an. Menurut Azgar sedikitnya ada 300 ayat dalam al-Qur'an yang mensinyalir prinsip-prinsip manajemen.[3] Hal diatas sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Hasyr (59) : 18

[1] Diah Ayu, "Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pai," Desember 12, 2017, http://repository.radenintan.ac.id/2613/, November 04 2020.

[2] Yuli Pratiwi, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasi Belajar Siswa," 13 Oktober, 2017, http://eprints.radenfatah.ac.id/1385/, 04 November 2020.

[3] Azgar Mohammad, "Management Principles in Holy Quran," 01 April, 2013, http://azgaralimd.blogspot.co.id/2013/01/management-principles-in-holy-quran.html, 04 November, 2020.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Terjemahnya:
"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".[4]

Berdasarkan ayat tersebut diketahui bahwa manusia hendaknya bertaqwa dan memperhatikan perbuatannya untuk kemudian dipertanggung jawabkan di akhirat. Sehingga jika dihubungkan dengan manajemen tentu tidak lepas dari fungsi manajemen. Dimana seluruh kegiatan kita sebagai manusia akan melalui tahapan dan proses yang diawali dengan perencanaan, karena kiagatan yang dilakukan tidak hanya untuk kebaikan dunia melainkan untuk akhirat, sehingga untuk memaksimalkannya diperlukan manajemen.

QS. Al-Mujadilah (58) : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَاقِيلَانْشُزُوافَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَاتَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:
"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".[5]

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa berilmu itu penting karenah Allah menjanjikan akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Sedangkan jika dihubungkan dengan manajemen kelas, pendidik dan peserta didik dalam

[4]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*, (Surabaya: Halim, 2016), 548.

[5]Ibid, 543.

pelaksanaan menajemen kelas tentu tidak lepas dari fungsi manajemen yaitu pelaksanaan (proses pembelajaran) dimana seorang pendidik dan peserta didik dalam menuntut ilmu peserta didik akan memerlukan seorang pendidik yang dapat menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta dengan maksimal. Hal tersebut dilakukan tidak hanya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan melainkan untuk menjalankan tugas sebagai seorang yang beriman dan memperoleh janji Allah S.W.T untuk meninggikan derajat orang-orang yang berilmu.

Berbicara tentang manajemen kelas tentu tidak lepas dari fungsi manajemen (perencanaan,pengorganisasian,pelaksanaan dan pengawasan). Manajemen kelas sendiri didefinisikan sebagai setiap usaha guru untuk mempertahankan disiplin atau ketertiban kelas.[6]Menurut Pidarta manajemen kelas adalah proses menyeleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas.[7]Berbeda dengan Pidarta, Sudirman dalam Djamarah, mengemukakan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan segala potensi kelas.[8]Adapun keaktifan belajar peserta didik Menurut Hamalik didefinisikan sebagai situasi atau keadaan dimana peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran.[9]Whipple dalam Hamalik adalah suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, apektif dan psikomotorik selama

[6]Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 168.

[7]Rutina,"Penerapan Model-Model Pengelolaan Kelas yang dilakukan oleh Guru," Vol. 6, No. 6 (10 Mei, 2017): 12-13. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/7083/0.

[8]Ibid, 13.

[9]Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Akasra, 2008), 90-91.

siswa berada di dalam kelas.[10] Sedangkan Raharja mengatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang berhubungan dengan fisik (jasmani) dan roh manusia (rohani) dalam suatu kegiatan untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Manajemen kelas yang dilakukan oleh pendidik diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang menunjang proses pembelajaran. Kondisi kelas yang diharapkan mencakup lingkungan, emosional, intelektual serta sosial di dalam kelas. Keberhasilan guru dalam mengajar di kelas bukan hanya ditentukan dari pengetahuan tentang kurikulum, metode mengajar, media pengajaran, dan wawasan tentang materi yang akan disampaikan kepada anak didik, tetapi guru juga harus menguasai cara mengelola kelas. Menurut Djamarah & Zain suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai dengan cara mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan guna mencapai tujuan pengajaran.[11] Dengan kata lain keaktifan belajar peserta didik akan tercapai dengan baik.

Adanya penerapan manajemen kelas secara optimal dapat memperlancar proses belajar mengajar sehingga lebih efektif dan efisien, penerepan tersebut dapat dilakukan guru dengan menghentikan keributan yang dilakukan siswa di dalam kelas dan memberikan penghargaan untuk siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu dan memberi motivasi untuk siswa lain, serta membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang lebih produktif.

Manajemen kelas yang baik bagi seorang pendidik atau guru yaitu Penataan ruang kelas, mengantisipasi kondisi kelas, tetapkan aturan dengan tegas namun

[10]Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 177.

[11]Syaiful Bahri Djamara dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar,* cet.2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 38.

'bersahabat',memastikan siswa tetap fokus, serius tapi santai, jangan biarkan ada waktu tersisa yang kosong, bersemangat sejak awal pembelajaran, posisi berdiri ketika mengajar.[12]Rendahnya keaktifan belajar yang dialami peserta didik salah satu penyebabnya adalah guru yang kurang menarik dalam memberikan materi sehingga membuat siswa menjadi bosan dengan pelajaran, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, penyampaian materi cenderung monoton dan kurang bervariasi, akibatnya keaktifan belajar peserta didik kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran hampir tidak nampak. Yuli Pratiwi dengan penelitian pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering ilir.[13]Hal tersebut membuktikan manajemen kelas memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar peserta didik sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen kelas penting untuk menunjang keaktifan belajar peserta didik yang nantinya akan menentukan hasil belajarnya. Berdasrkan observasi peneliti manajemen kelas di SMP Negeri 5 palopo itu belum berjalan efektif, seperti pada saat proses belajar mengajar berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang tidak menyimak guru yang sedang menguraikan materi pembelajaran, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut hanya beberapa dari peserta didik

[12]Maria Maltens,"Pengelolaan Kelas untuk Pembelajaran Yang Efektif,"November 6, 2018, https://www.scholae.co/web/read/1759/pengelolaan.kelas.untuk.pembelajaran.yang.efektif.

[13]Yuli Pratiwi, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasi Belajar Siswa,"13 Oktober, 2017, http://eprints.radenfatah.ac.id/1385/, 04 November 2020.

saja.[14] Temuan tersebut menjadi bukti bahwa manajemen kelas diperlukan karena dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman tentu perilaku dan tingkah laku peserta didik tentu juga ikut berubah. Selain itu untuk lebih mengoptimalkan proses pembelajaran seorang guru harus memilki kesadaran dan yakin bahwa dalam melakukan pekerjaanya pendidik haruslah profesional sebagai upaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian standar proses pendidikan yang sesuai dengan harapan. Dimana pendidik sangat berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut penulis ingin membuktikan bahwa manajemen kelas berguna dalam melihat keaktifan belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam peneltian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran manajemen kelas di SMP Negeri 5 palopo?
2. Bagaimanakah gambaran keaktifan belajar peserta didik di SMP Negeri 5 palopo?
3. Adakah pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di SMP Negeri 5 palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran manajemen kelas di SMP Negeri 5 palopo

[14]Observasi di SMP Negeri 5 PALOPO 30, Maret 2019.

2. Untuk mengetahui gambaran keaktifan belajar peserta didik di SMP N egeri 5 palopo
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta di SMP Negeri 5 palpo

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Guna menambah pengetahuan dibidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah khususnya padakeaktifan belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh manajemen kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi pemimpin maupun pendidik untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam mennghadapi masalah mengenai keaktifan belajar peserta didik, utamanya di SMP Negeri 5 palopo.

b. Bagi akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya kajian pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di SMP Negeri5 Palopo-sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut:

1. Pratiwi dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Manjemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir". Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Pedamaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir, yaitu nilai rata-rata 3,12lebih besar dari t_{tabel}, dimana untuk taraf 5% sebesar (2,03) dan 1% sebesar (2,72) atau 2,03<3,12>2,72.[15]

2. Santoso dkk, dengan penelitian yang berjusdul "Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Program Studi Manajemen Perkantoran". Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey (*explanatori survey*) dengan model penyebaran angket skala *likert* yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan jumlah

[15]Yuli Pratiwi, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasi Belajar Siswa,"13 Oktober, 2017, http://eprints.radenfatah.ac.id/1385/, 04 November 2020.

sampel sebanyak 40 orang dari mahasiswa yang mengontrak mata kuliah manajemen mutu. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kelas terhadap motivasi belajar mahasiswa.[16]

3. Misyanto, dengan judul penelitian "Pengaruh Manajemen Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika.**"** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Se-Gugus VIII Palangka Raya. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh langsung antara manajemen kelas terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,324, terdapat pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,350, dan terdapat pengaruh langsung antara manejemen kelas terhadap motivasi belajar sebesar 0,496.[17]
4. Nur, dengan judul pnelitian"Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Keaktifan Belajar Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Terpadu Az-Zuhrah Islamic School Pekanbaru". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar

[16]Budi Santoso dkk,Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,Jurnal Manajemen dan Sistem informasi, vol.16, No.2, (10 juni, 2017): 255, https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/view/12819/7565.

[17]Misyanto, Pengaruh Manajemen Kelas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika,*Anterior Jurnal,* Vol 14, No.r 2, (1 Juni, 2015): 186 – 193, http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior/article/view/184.

siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 38,7%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.[18]

Dalam penelitian ini penulis membuat tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya agar lebih mudah dipahami. Adapun persamaan dan perbedaannya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama	Persamaan	Perbedaan		Hasil
			Penelitian terdahulu	Rencana penelitian	
1	Pratiwi	Manajemen Kelas sebagai variabel independen	-Hasil belajar sebagai variabel dependen -Lokasi	-Keaktifan peserta didik sebagai variabel dependen -Lokasi	Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir
2	Santoso,dkk	Manajemen sebagai variabel independen	-Motivasi belajar sebagai variabel dependen -Lokasi	-Keaktifan peserta didik sebagai variabel -Lokasi	manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pada program studi

[18]Muhammad Nur, "Pengaruh Pengeloaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Az-Suhra School*," 13 Oktober 2019, http://repository.uin-suska.ac.id/21527/Pekanbaru*, 04 November 2020.

					manajemen perkantoran
3	Misyanto	Manajemen kelas sebagai variabel independen	Menggunakan tiga variabel	Menggunakan dua variabel	Terdapat pengaruh langsung antara manajemen kelas terhadap hasil belajar matematika
4	Nur	Manajemen kelas sebagai variabel independen	Penelitian dilakukan di Pekanbaru (Riau)	Penelitian dilakukan di palopo (Sul-Sel)	Terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA-IT Az Zuhra Islamic Shool Pekanbaru

B. Landasan Teori

1. Manajemen kelas

a. Definisi manajemen kelas

Sebelum membahas definisi manajemen kelas perlu diketahui arti dari manajemen dan kelas. Manajemen berasal kata *to manage* yang berarti mengatur.[19]Adapun definisi istilah manajemen yaitu penggunaan segala sumber daya yang ada seefektif mungkin untuk pencapaian tujuan yang sudah ditentukan

[19] Candra Wijaya dan Muh.Rifa'I,*Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing 2016), 14.

selumnya. [20] Reeser dalam wijaya berpendapat bahwa manajemen adalah pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan. [21] Pandangan lain juga dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard bahwa "*management is a process of working with and through individuals and groups and other resources to accomplish organizational goals".* Proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi sebagai aktivitas manajemen.[22]Sejalan dengan pendapat Hersey dan Blanchard, Mondy & Premeaux mengemukakan "*management is the process of getting thingsdone through the efforts of other people".* Bahwa manajemen adalah suatu proses dan pengaturan melalui orang lain untuk mencapai tujuan.[23]Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses pengelolaan segala sember daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan dan evaluasi. Salah satu proses manajemen dijelaskan dalam hadis sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا بَعَثَ اللَّهُ مِنْ نَبِيٍّ وَلَا اسْتَخْلَفَ مِنْ خَلِيفَةٍ إِلَّا

[20]Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), 4.
[21]Candra Wijaya dan Muh.Rifa'I,*Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 16.
[22]Ibid, 13-14.
[23]Ibid, 14.

كَانَتْ لَهُ بِطَانَتَانِ بِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْخَيْرِ وَبِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالشَّرِّ وَتَحُضُّهُ عَلَيْهِ وَالْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ. (رواه النسائي).

Artinya: "Telah mengabarkan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, ia berkata; telah memberitakan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Sa'id dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidaklah Allah mengutus seorang nabi dan tidak mengangkat pemimpin setelahnya kecuali ia memiliki dua orang sahabat karib, seorang teman yang menyuruhnya berbuat kebaikan, dan teman yang menyuruhnya melakukan keburukan serta menganjurkannya. Orang yang terlindungi adalah orang yang Allah 'azza wajalla lindungi". (HR. An-Nasa'i).[24]

Dari isi kandungan hadis di atas dapat diketahui bahwa seorang muslim harus mampu menegakkan fungsinya sebagai khilafah dan semangat kerja sama antar manusia. Jika dikaitkan dengan manajemen kelas, seorang guru harus menjalankan fungsi dengan baik dan memiliki semangat kerja sama bukan hanya kepada sesama guru namun juga kerja sama dengan peserta didiknya. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik akan lebih aktif.

Kelas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ruang atau tempat belajar di sekolah.[25]*Horby* dalam Sudarwan mendefinisikan kelas (*class*) sebagai *group of students taught together or location when this group meets to be taught*. Kelas adalah sekelompok siswa di tempat yang sama untuk belajar bersama dengan pelajaran yang sama.[26]Sedangkan menurut Hamalik dalam Rosdiana kelas adalah sekelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang

[24] Jalaluddin Assyuthi, *Sunan Nasa'i*, Kitab. Al-Bai'ah, Juz. 7, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1930 M), 158.

[25] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 529.

[26]Sudarwan Danim,*Inovasi Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia, 2002), 167.

mendapat pengajaran dari guru.[27] Pendapat yang lain juga dikemukakan oleh Nawawi bahwa kelas dapat dipandang dari dua sudut, yaitu.[28:]

1) Kelas dalam arti sempit yakni, ruangan yang dibatasi oleh empat dinding. Tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar.
2) Kelas dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, sebagai satu kesatuan diorganisasi yang menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai satu tujuan.

Dari definisi di atas disimpulkan bahwa kelas merupakan wadah berupa ruang kelas dan lokasi dimana di dalamnya terdapat peserta didik dan guru yang melakukan proses pembelajaran.

Manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu dari kata manajemen dan kelas. Manajemen berarti pegelolaan sedangkan kelas berarti tempat. Menurut djamarah manajemen kelas adalah suatu upaya dalam memberdayakan kelas seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. [29] Pendapat yang sama dikemukakan oleh Oviyanti bahwa manajemen kelas adalah sebuah upaya memaksimalkan potensi kelas agar tercipta suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan guru pun nyaman dalam mengajar. [30] Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Priansa, bahwa

---

[27]Rosdiana,dkk, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di Mts Madani Alauddin,KabupatenGowa lentera pendidikan, vol. 20, no.1, (20 juni, 2017: 112-126, http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3965.

[28]Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas,* (Jakarta : PT. Haji Mas Agung, 1989), 116.

[29]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 173.

[30]Fitri Oviyanti,*Pengelolaan Pengjaran*, cet.ke-2,(Palembang: Rafa press, 2009), 77.

manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya dalam pembelajaran.[31]

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen

Pengelolaan atau manajemen dalam lingkup kelas dikelompokkan menjadi dua fungsi pokok, yakni organik dan pelengkap. Fungsi manajemen terkait organik yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan fungsi yang dikerjakan oleh pengelola organisasi tersebut, sedangkan fungsi manajemen sebagai pelengkap yaitu semua yang berhubungan dengan dukungan dalam mencapai kinerja organisasi sehingga lebih optimal. Fungsi manajemen kelas pada dasarnya adalah penerapan dari semua fungsi manajemen atau pengelolaan yang kemudian dilaksanakan dalam ruang kelas oleh pendidik. Adapun fungsi manajemen kelas yaitu perencanaan kelas, pengorganisasian kelas, kepemimpinan kelas dan pengendalian kelas.[32]Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan kelas

Rencana atau perencaan merupakan proses utama dalam manajemen untuk menentukan tujuan serta cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam melakukan perencanaan kelas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

---

[31] Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta, 2015),75.

[32] Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo,*Srtategi Belajar Mengajar*,(Bandung:Pustaka Setia,2005),32-33.

a) Menetapkan hal apa yang akan dilakukan.Kapan dan bagaimana cara pelaksanaannya di dalam kelas;
b) Memberi batasan sasaran dan menentukan waktu pelaksanaan kerja untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin melalui penentuan sasaran atau target;
c) Melakukan pengembangan terhadap segala alternatif dalam proses belajar mengajar;
d) Melakukan pengumpulan dan analisis data;
e) Menyiapkan dan melakukan komunikasi tentang rencana dan keputusan yang akan diambil.

2. Pengorganisasian kelas

Pengorganisasian dari kata dasar organisasi yang berarti mengelompokkan. Selain itu organisasi juga diartikan sebagai sekumpulan individu yang menempati tempat yang sama dengan tujuan yang sama pula.Dalam mengorganisasikan kelas perlu diperhatikan hal sebagai berikut:

a) Melengkapi ketersediaan fasilitas seperti perlengkapan dan tenaga untuk keperluan penyusunan yang lebih efektif pada saat pelaksanaanrencana yang sebelumnya dengan menetapkan pekerjaan yang dianggap perlu untuk diselesaikan;
b) Pengelompokan komponen atau bagian kerja ke dalam susunan organisasi (struktur) secara sistematis;
c) Pembentukan susunan (struktur) wewenang dan cara kerja organisasi;
d) Perumusan dan penetapan metode atau cara dan prosedur;

e) Memilah pelaksanakan pelatihan dari pendidikan tenaga kerja dan mencari berbagai sumber yang memang perlu untuk digunakan.

3. Kepemimpinan kelas

Kepemimpinan adalah salah satu tanggung jawab dan tugas seorang guru di kelas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjadi pemimpin yang memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada peserta didik agar proses belajar mengajar di kelas dapat dilaksanakan seoptimal mungkin dengan mengandalkan fungsi dan tujuan pembelajaran. Seorang pendidik dalam memimpin harus menjaga profesionalismenya dengan atau tanpa mengabaikan kebutuhan siswa. Pendidik harus mengetahui komponen pokok dari fungsi-fungsi manajemen agar supaya menjadi pemimpin yang sukses.[33]Fungsi tersebut meliputi:

a) Kualitas pemimpin;
b) Dapat memberi motivasi kepada peserta didik;
c) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

4. Pengendalian kelas

Pengendalian atau bisa dikatakan sebagai bentuk pengawasan untuk memastikan bahwa tugas yang diberikan dilaksanakan dengan baik. Sedangkan pengendalian kelas merupakan aktivitas guru dalam mengawasi mencatat, dan mengevaluasi seluruh kegiatan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan pengendalian seorang guru dapat melibatkan beberapa pihak dan beberapa hal sebagai berikut:

a) Penetapan standar penampilan kelas;

[33]I Gusti Ketut Arya Sunu, *Manajemen Kelas*, (Singaraja: Media Akademi, 2015), 28.

b) Penyediaan alat ukur standar tampilan kelas;

c) Melakukan perbandingan hasil kerja dengan standar yang ditetapkan sebelumnya di kelas;

d) Melakukan tindakan koreksi dan mendeteksi adanya penyimpangan dari tujuan kelas.[34]

Pada dasarnya tujuan dari manajemen sudah terkandung dalam tujuan dari pendidikan itu sendiri. Manajemen kelas jika ditinjau secara umum tujuannya adalah untuk menyediakan fasilitas untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, baik lingkup sosial, emosional dan intelektual di dalam kelas untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas.[35] Salah satu ahli mengatakan bahwa tujuan dalam mengelola kelas adalah untuk medidik setiap individu di kelas agar dapat bekerja dengan secara tertib sehingga dapat mencapai tujuan mengajar secara optimal.[36]Adapun tujuan khusus dari manajemen kelas, adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kelas untuk siswa tujuannya meliputi:

a) Memberi dorongan kepada siswa untuk mengembangkan dan memiliki tanggung jawab bagi diri sendiri terhadap perilaku dan apa yang dibutuhkan dalam mengendalikan dirinya;

[34]Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 82-83.

[35]Rosdiana,dkk, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di Mts Madani Alauddin,KabupatenGowa lentera pendidikan, vol. 20, no.1, (20 juni, 2017: 112-126, http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3965.

[36]Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 178.

b) Memberikan bantuan kepada siswa agar mengetahui perilaku yang sebagaimana peraturan tata tertib (tatib) yang berlaku dalam kelas,dan juga memberikan pemahaman bahwa guru memberikan teguran sebagai peringatan;

c) Merangsang timbulnya tanggung jawab keterlibatan diri dalam tugas dan berbagai kegiatan.

2. Manajemen kelas untuk guru tujuannya meliputi:

a) Untuk mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat;

b) Untuk dapat menyadari akan kebutuhan siswa dan memiliki kemampuan untuk memberikan petunjuk secara jelas kepada siswa;

c) Untuk mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku yang mengganggu.

d) Untuk strategi remedial yang lebih komprehensif yang dapat digunakan dalam hubungan dengan masalah tingkah laku siswa yang muncul di dalam kelas.

c. Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas

Untuk meminimalisir timbulnya masalah atau gangguan dalam manajemen kelas, maka prinsip-prinsip manajemen kelas dapat dipergunakan. Prinsip-prinsip manajemen kelas, meliputi:

1. Hangat dan Antusias

Guru yang hangat dan akrab pada peserta didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukakan oleh guru

untuk membangunikatan emosional antara guru dengan peserta didik,[37]diantaranya:

a) Tidak segan untuk menyapa peserta didik terlebih dahulu;

b) Membiasakan diri untuk berjabat tangan dengan peserta didik;

c) Membuka keran komunikasi dengan peserta didik;

d) Memperlakukan peserta didik sebagai manusia yang sederajat.

2. Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi potensi munculnya tingkah laku yang menyimpang. Berikut ini kegiatan yang dapat dilakukan seorang guru atau pendidik untuk memberikan tantangan pada peserta didik, meliputi:

a) Kegiatan evaluasi sederhana secara bertahap setiap minggu;

b) Mengaitkan berbagai fakta di lapangan dengan materi pembelajaran;

c) Memberikan pelajaran keterampilan kehidupan pada peserta didik.

3. Variasi

Menggunakan alat atau media,cara guru dalam mengajar, dan adanya pola interaksi antara guru dengan siswa yang dapat mengurangi timbulnya gangguan,dan peningkatan padaperhatian siswa atau peserta didik. Variasi ini adalah kunci dalam mencapai manajemen (pengelolaan) kelas yang efektif jauh dari jenuh.

---

[37]Rosdiana,dkk, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di Mts Madani Alauddin,KabupatenGowa lentera pendidikan, vol. 20, no.1, (20 juni, 2017: 112-126, http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3965.

4. Luwes

Luwes atau keluwesan adalah tingkah atau perilaku pendidik dalam mengubah cara mengajar yang dapat meminimalisir munculnya gangguan bagi peserta didiknya serta menciptakan suasana (iklim) belajar yang optimal. Adanya keluwesan dalam pengajaran dapat menjadi pencegah terjadinya keributan peserta didik dalam kelas, tidak memperhatikan pembelajaran, tidak mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas kegiatan lainnya.[38]

5. Menekankan pada hal-hal yang sifatnya positif

Seorang pendidik sudah seharusnya memberikan peekanan pada semua hal yang sifatnya positif dan menghidari terpusatnya perhatian peserta didik pada hal yang sifatnya negatif. Menekankan pada hal positif contoh sederhananya seperti menekankan pada peserta didik bagaimana untuk bertingkah laku yang baik dan sopan serta santun, bukannya marah akibat tingkah laku yang sifatnya negatif. Memberikan penekanan peserta didik pada hal positif dengan cara menguatkan segala sesuatu yang positif dan guru harus sadar agar menghindari masalah yang memicu gangguan pada saat pembelajaran berlangsung.

6. Menanamkan kedisiplinan

Tujuan manajemen kelas pada akhirnya adalah siswa dapat meningkatkan kedisiplinannya dan begitupun seorang pendidik sudah seharusnya menjadi contoh (teladan) mengendalikan diri dan melaksanakan tanggung jawab. Jadi

[38]Doni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung:Alfabet, 2015), 86.

pendidik atau guru harus memperlihatkan bahwa kedisiplinan itu penting dan harus dimulai dari pendidik itu sendiri.

d. Kegiatan Utama dalam Manajemen Kelas

Mengelola kelas adalah suatu kegiatan memberdayakan sumber daya di kelas.[39] Dimana kegiatan tersebut nantinya akan memberi kontribusi untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Manajemen kelas dikatakan sebagai suatu proses sehingga dalam pelaksanaannya, manajemen kelas harus memiliki beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Mengatur peserta didik

Siswa atau peserta didik merupakan individu yang berkegiatan di dalam kelas untuk meningkatkan pengetahuandan kesadarannya sebagai manusia, sehingga siswa atau peserta didik tersebut harus bergerak dan menempati fungsinya sebagai subjek. Hal itu berarti siswa atau peserta didik bukan objek atau benda melainkan sebagai subjek yang dapat bergerak. Dalam mengatur peserta didiknya guru harus sabar, karena guru mengatur bagaimana emosi siswanya, seperti apa siswanya dalam berperilaku, disiplin, dan mempunyai kemauan serta merasa mendapat perhatian. Adanya keinginan belajar dan perubahan (dinamika kelompok), seorang pendidik memiliki peran untuk melakukan pengaturan dan menempatkan anak didiknya di kelas dengan menyesuaikan potensi atau kemampuan itelektual dan perkembangan emosi anak

[39]Rosdiana,dkk, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di Mts Madani Alauddin,KabupatenGowa lentera pendidikan, vol. 20, no.1, (20 juni, 2017: 112-126, http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3965.

didik tersebut. Anak didik diberi kesempatan belajar dalam menyelaraskan keinginan dan potensinya.

2) Mengatur fasilitas

Kegiatan yang dilakukan pendidik maupun anak didik di dalam ruang kelas dipengaruhi oleh keadaan dan situasi lingkungan di kelas. Oleh sebab itu, keadaan fisik di kelas seperti sarana dan prasarana harus sesuai standar pembelajaran kelas.[40]Penempatan sarana dan prasarana di dalam kelas harus diatur sehingga mendukung situasi pembelajaran efektif. Pendidik dalam mengatur ruang kelas dan fasilitas yang meliputi:

a) Ventilasi dan pencahayaan

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam mengatur ruang kelas dan fasilitas di dalamnya yaitu ventilasi dan jendela yang sesuai, bebas asap rokok, dan pencahayaan yang cukup untuk meneragi kelas.

b) Keindahan dan kebersihan

Hiasan dan pajangan di dalam kelas sangat bermanfaat karena akan mempengaruhi kenyaman belajar peserta didik. Sehingga penataan, penempatan dan pemelihaan sangat perlu dilakukan dan dianjurkanagar kebersihan dari siswa itu sendiri untuk menjadi pendukung terjaganya kebersihan dan kerapian kelas.

c) Mengatur kursi dan posisi duduk

Posisi duduk dan kursi dapat memengaruhi peserta didik dalam pembelajaran. Karenanya pengaturan kursi dan posisi duduk disesuaikan dengan

[40]Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 83.

pembelajaran yang ada. Posisi duduk dan penempatan kursi dapat dibuat membentuk persegi, huruf L , huruf U dan bentuk lainnya.[41]

Novan seorang ahli yang berpendapat bahwa ada 3 inti dari kegiatan mengelola kelas yang meliputi:[42]

1) Menciptakan suasana (iklim) yang tepat dalam proses bejar mengajar

Dalam menciptakan suasa belajar yang tepat seorang pendidik harus mampu mengkaji:

a) Manajemen kelas dan konsep dasar manajemen;
b) Manajemen kelas dan prinsipnya;
c) Aspek dan fungsinya;
d) Komponen manajemen kelas;
e) Pendekatan dalam manajemen kelas;
f) Menemukan faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada iklim belajar;
g) Menyelesaikan masalah dengan tepat;
h) Suasana belajar yang kondusif;

2) Pengaturan ruang kelas.

Pengaturanruang kelas oleh pendidik dapat dilakukan melalui kegiatan berikut:

a) Perencanaan sarana di kelas yang sesuai kebutuhan;
b) Memilih berbagai tatanan ruangan untuk pembelajaran;
c) Memilih berbagai sarana di kelas;
d) Pengaturan ruang kelas yang tepat untuk pembelajaran;

[41]Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.5, (malang: Rineka Cipta 2013), 204-206

[42]Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*,(Jakarta:Arruz Media, 2016), 65-67.

Selain dari kegiatan diatas dalam mengatur kelas juga diuraikan berikut ini:

(1)Mengatur tempat atau pos

(2)isi anak didik;

(3)Mengatur media pembelajaran;

(4)Mengatur penataan hiasan dan tanaman;

(5)Memberi pengaharum pada ruang kelas;

3) Pengelolaan interaksi dalam proses belajar dan mengajar

Kegiatan guru atau pendidik dalam berinteraksi dengan peserta didik ada 5 yaitu:

a) Mengkaji cara-cara mengamati kegiatan belajar mengajar;

b) Mengamati kegiatan belajar mengajar;

c) Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar;

d) Mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar;

e) Mengatur peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Udin, keterampilan guru dalam proses pembelajaran yaitu terampil dalam membuka dan menutup pembelajaran, mampu menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, terampil dalam penggunaan media dan bahan ajar, terampil dalam memberi bimbingan diskusi kelompok, dan memberi variasi pembelajaran dalam diskusi kelompok maupun perorangan.[43] Namun kegiatan tersebut hanya akan efektif jika pendidik memilki keterampilan dalam pengelolaan kelas. Adapun keterampilan dalam manajemen kelas menurut Doni dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:[44]

[43]Udin Syaefuddin, *Pengembangan Profesi Guru*,(Bandung:Alfabeta, 2011), 55.

[44] Doni Juni Priansa,*Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran,*(Bandung:Alfabeta, 2015), 90-91.

1) Keterampilan dalam menciptakan dan memelihara iklim belajar

a) Menunjukkan sikap cepat tanggap

Seorang pendidik harus selalu memperlihatkan bagaimana bersikap positif terhadap setiap tingkah laku yang terlihat dari anak didik dan memberikan tanggapan yang proporsional terhadap perilaku tersebut agar anak didik tidak merasa disudutkan atau munculnya perilaku yang kurang baik.

b) Membagi perhatian

Seoarang pendidik perhatiannya tidak boleh hanya fokus pada satu anak didik saja, tetapi harus mampu membagi dan meratakan perhatiannya pada setiap anak didik sehingga tidak menimbulkan kecemburuan di antara anak didik.

c) Memusatkan perhatian kelompok

Pendidik harus mampu menegur anak didik dan mengarahkannya pada perilaku kelompok agar fokus pada proses pembelajaran yang berlangsung.

d) Memberi petunjuk yang jelas

Seorang pendidik dalam memberikan pentunjuk dan tugas harus jelas sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh anak didik.

e) Menegur

Pendidik harus mampu menegur anak didik dan menyesuaikan dengan masalah yang dihadapi anak didik tersebut dan menyelesaikannya dengan perkembangannya. Anak didik diberi teguran yang nantinya akan memberi kesadaran dan menhindar dari timbulnya ketakutan pada anak didik.

f) Pemberian penguatan

Penguatan adalah upaya dari seorang pendidik agar prestasi anak didik dan perilakunya dipertahankan bahkan ditingkatkan serta menularkan ilmu yang dimiliki kepada anak didik lain. Penguatan dapat berbentuk pemberian penghargaan, moral dan moril serta motivasi yang proporsional.

2) Keterampilan mengendalikan iklim belajar

a) Memperbaiki perilaku

Memperbaiki perilaku atau tingkah laku merupakan penyesuaian semua bentuk sikap didalam menu ntun pelaksanaan pembelajaran sehingga tidak menimbulkan *prototype* pada anak didik tentang meniru tingkah laku yang kurang baik.

b) Pengelolaan kelompok

Pendidik harus pandai mengelola kelas dan kelompok di dalamnya karena belajar secara kelompok adalah bagian dalam mencapai tujuan belajar dan strategi serta cara yang diaplikasikan oleh pendidik.

c) Menemukan pemecahan perilaku yang menimbulkan masalah

Pendidik harus mengetahui masalah yang timbul dan segera mungkin mengambil langkah untuk menyelesaikannya, karena itu dapat mengatasi masalah dengan cepat dan tidak menimbulkan efek yang berkepanjangan.

2. Keaktifan Belajar Peserta Didik

a. Definisi keaktifan belajar

keaktifan dari kata aktif, aktif dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki arti giat bekerja dan berusaha. Keaktifan diartikan sebagai kegiatan atau

kesibukan. [45] Sedangkan Sardiman berpendapat bahwa keaktifan merupakan kegiatan yang sifatnya fisik dan mental(berbuat dan berpikir sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan).[46]

Keaktifan belajar merupakan dua kata yang diartikan sebagai suatu kegiatan atau kesibukan.[47]Keaktifan belajar adalah salah satu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar. Wipple dalam Hamalik, mengatakan bahwa keaktifan belajar merupakan proses pembelajaran yang lebih kepada keaktifan peserta didik berupa kondisi mental, fisik, kemampuan intelektual,dan emosi di dalam kelas untuk memperoleh pengetahuan koknitif dan afektif sertapsikomotorik.[48]Hamalik berpendapat bahwa keaktifan belajar adalah suatu hal atau situasi dimana peserta didik aktif.[49]Sedangkan Raharja mengemukakan bahwa keakifan belajar merupakan kegiatan yang berhubungan dengan jasmani (fisik) dan rohani diamana manusia melakukannya untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan pendapat Raharja, Mujono dan Dimyanti mengatakan bahwa keaktifan belajar peserta didik adalah proses belajar yang melibatkan fisik peserta didik.[50]

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar peserta didik adalah aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran berupa kegiatan fisik, jasmani maupun rohani.

---

[45] Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1998), 17.

[46] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 98.

[47] Fajri, dkk, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Jakarta: T.T.P Difa, 2014), 36.*

[48] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 28.

[49] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta: Bumi Akasra, 2008), 90-91.

[50] Winda Juwita, "Penerapan Model Pembelajaran Treffinger pada Materi Operasional Hitung Pecahan untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika," 26 September 2016, http://repository.upi.edu/id/eprint/1763, 04 November 2020.

b. Prinsip-Prinsip Keaktifan Belajar

Prinsip-prinsip dalam keaktifan belajar yang harus di perhatikan untuk menciptakan iklim belajar seoptimal mungkin diungkapkan oleh W.Gulo, meliputi:[51]

1) Prinsip Memotivasi

Guru dalam melakukan tugasnya harus dapat memberi motivasi untuk merangsang hal positif dari peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2) Prinsip mengarahkan

Dalam pola pengajaran terdapat penggabungan materi pengajaran yang walaupun berbeda namun saling berkaitan bagi aspek pembelajaran. Pola tersebut dapat mengarahkan kepada berbagai aspek pembelajaran yang berdampak pada dirasakannya kemampuan koknitif peserta didik dan keaktifan belajarnya.

3) Prinsip latar (konteks)

Prinsip ini adalah hubungan antara bahan pembelajaran yang baru dengan pembelajran yang telah di dapatkan peserta didik sebelumnya.

4) Prinsip belajar sambil bekerja

Pada prinsip ini dilakukan penyesuaian antara pengalaman dengan kegiatan belajar dan pengalaman dengan kegiatan fisik.Sehingga peserta didik dapat memahami manfaat dari aktivitas tersebut.

[51]W Gulo,Strategi Belajar Mengajar,(Jakarta:PT.Grasindo Widiasarana, 2017), 76.

5) Prinsip perbedaan induvidual

Prinsip ini merupakan kegiatan yang perlu dianggap sebagai hal serius oleh pendidik karena terdapat perbedaan dalam diri setiap peserta didik, pendidik memerlukan kesadaran untuk kemudian melaksanakan dan menerapkan beberapa metode yang sesuai pada peserta didiknya.

6) Prinsip menemukan

Prinsip menemukan merupakan kebebasan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan informasi yang memang dibutuhkan, namun tetap mendapat arahan dari pendidik.

7) Prinsip memecahkan masalah

Fungsi dari prinsip ini adalah mengarahkan peserta didik untuk peka dan tanggap terhadap permasalahan dan mampu menyelesaikan kegiatannya.

Dari uraian prinsip-prinsip di atas pendidik harus menerapkannya dalam membangun keaktifan siswa. Dengan demikian, siswa akan berperan aktif pada keberlangsungan proses pembelajaran. Sebagai seorang ahli Sardiman, mengemukakan bahwa prinsip aktivitas juga dapat dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa. Dimana ilmu jiwa ini terdiri atas dua pandangan yaitu ilmu jiwa lama dan modern.[52]

e. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar masing-masing. Karena itu setiappeserta didik perlu mendapatkan bimbingan belajar yang berbeda pula. Sehingga seluruhpeserta didik dapat berkembang sesuai dengan tingkat

[52] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raharja Grafindo Persada, 2014), 97-100.

kemampuanya. Keaktifan peserta didik dapat dilihat dari keterlibatannya dalam setiap proses pembelajaran, sepertipada saat mendengarkan penjelasan materi dari guru, berdiskusi, membuat laporandan sebagainya. Keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dalam hal:

1) Turut serta dalam mengerjakan tugas;
2) Terlibat dalam proses pemecahan masalah;
3) Bertanya kepada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami persoalan yang sedang dihadapinya;
4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru;
5) Mampu mempresentasikan hasil kerjanya.[53]

Mengutip dari Hamalik, Priansa mengatakan bahwa keaktifan belajar di bagi atas 8 yaitu:[54]

1) Visual yang meliputi melihat gambar,mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bermain atau bekerj;
2) Lisan meliputi menemukan suatu fakta dan prinsip, menghubungkan satu pendapat, wawancara, interupsi dan berdiskusi;
3) Mendengarkan meliputi mendengarkan Pengajuan bahan, percakapan (diskusi) kelompok, radio dan mendengarkan salah satu permainan;
4) Menulis meliputi menulis cerita, laporan, memeriksa karangan,membuat rangkuman,mengerjakan tes dan pengisian angket;
5) Menggambar meliputi membuat grafik,pola dan diagram peta serta chart;

[53]N Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2007) , 6.

[54]Doni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*,(Jakarta:Alfabeta, 2015), 64-65.

6) Metrik meliputi melakukan percobaan, melaksanakan pameran, menari dan berkebun serta memilih alat-alat;
7) Mental meliputi merenung, mengingat, memecahkan masalah, analisa berbagai faktor, melihat berbagai hubungan, serta pengambilan keputusan;
8) Emosional meliputi minat,membedakan, tenang, berani dan lain sebagainya.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik

Peserta didik dan keaktifannya pada saat proses pembelajaran dapat di rangsang untuk meningkatkan bakatnya. Selain itu peserta didik melatih diri berpikir kritis dan memecahkan permasalahan di dalam kehidupan sehari-hari. Sudjana mengatakan bahwa ada lima hal yang mempengaruhi kekatifan belajar, yakni stimulus belajar, perhatian, motivasi, respon yang dipelajarinya, penguatan, pemakaian dan pemindahan.[55] Sedangkan dalam Martinis, Briggs dan Gagne menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar pada peserta didik sebagai berikut:[56]

1) Pemberian dorongan dan menarik perhatian peserta didik;
2) Menjelaskan tujuan intruksional atau kemampuan dasar peserta didik;
3) Meningkatkan potensi belajar peserta didik;
4) Memberikan stimulus berupa masalah,topik dan konsep yang akan dipelajari;
5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya;
6) Memunculkan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar;
7) Memberikan umpan balik (feed back);

[55]Ibid, 20.
[56]Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*.,(Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI), 2007), 84.

8) Memberikan tes singkat diakhir pembelajaran;

9) Memberi kesimpulan materi di akhir pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

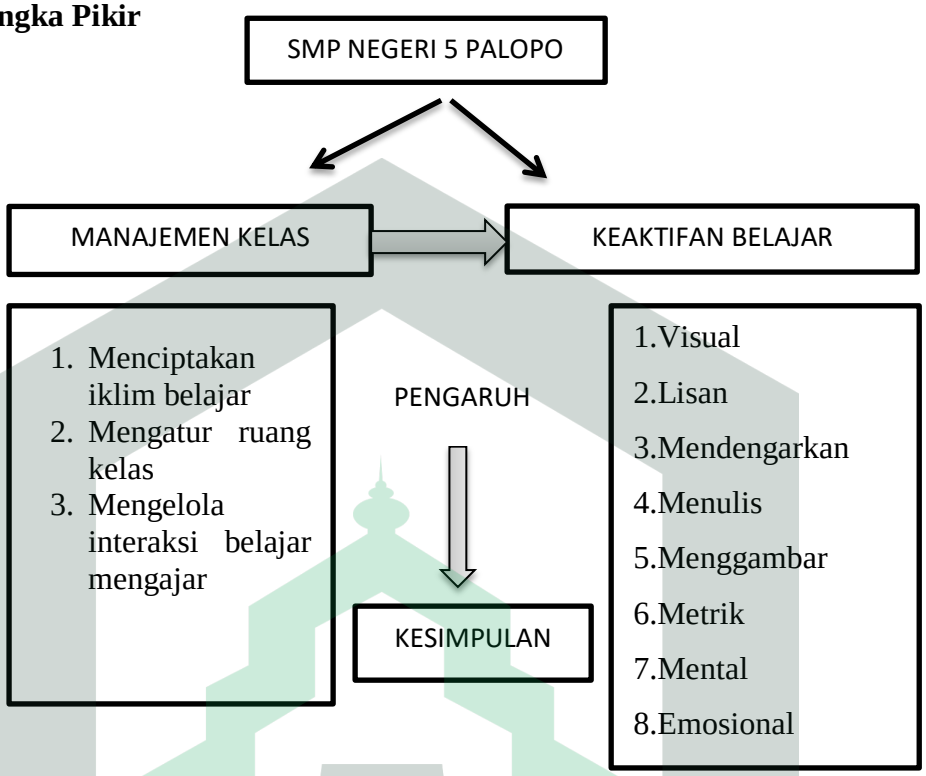

Bagan 1: Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir tersebut dapat diketahui bahwa manajemen kelas dapat memengaruhi keaktifan belajar peserta didik, dimana pengaturan tempat duduk yang sesuai dan interaksi belajar mengajar yang dilakukan semenarik mungkin akan menciptakan suasana yang kondusif sehingga peserta didik antusias dan lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran. Untuk membuktikannya peneliti menetapkan dua variabel dalam penelitian ini yaitu manajemen kelas dan keaktifan belajar peserta didik. Dengan menetapkan indikator dalam manajemen kelas berdasarkan pada aspek/dimensi menciptakan iklim belajar, mengatur ruang kelas dan mengelola interaksi belajar mengajar.

Sedangkan untuk keaktifan belajar peserta didik, peneliti menetapkan indikator berdasarkan aspek/dimensi visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental dan mosional. Aspek/dimensi tersebut digunakan untuk menyusun instrumen berupa angket untuk memeperoleh data yang membuktikan bahwa manajemen kelas memepengaruhi keaktifan belajara pesrta didik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[57]

Ha: Ada pengaruh antara manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik

Ho: Tidak ada pengaruh antara manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik

Sedangkan untuk hipotesis statistik, dirumuskan:

$H_0: \beta = 0$

$H_1: \beta \neq 0$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis Nol (tidak terdapat pengaruh signifikan manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di smp negeri 5 kota palopo)

H_1 = Hipotesis alternatif (terdapat pengaruh signifikan manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di smp negeri 5 palopo)

β = Nilai parameter pengaruh

[57]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2010), 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Ex-post facto* yang menggunakan alat bantu ilmu statistik bersifat inferensial dan deskriptif. Karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya dan bersifat regresional maka akan diselidiki keterkaitan pengaruh antara kedua variabel. Agar memperoleh hasil peneliti yang terarah, maka penelitian ini direncanakan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan: tahap penyusunan proposal dan pembuatan instrumen yang dibutuhkan.
2. Tahap pengumpulan data
3. Tahap pengelolaan dan analisis data. Selanjutnya, hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian.

Peradigma penelitian dapat dilihat pada desain penelitian yang di gambarkan sebagai berikut:

Bagan2 : Desain Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Palopo yang terletak di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Alasan peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 5 Palopo karena peneliti telah melakukan observasi sebelumnya di lokasi tersebut terkait atas judul penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari-17 Maret, 2021.(Terlampir)

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi berarti batasan masalah secara operasional, dengan menegaskan arti dari konstruk atau variabel yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dari istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka penulis mencantumkan definisi operasional dalam proposal ini. Judul proposal ini adalah pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta di SMPNegeri 5 Palopo dengan pengertian sebagai berikut.

1. Manajemen kelas

Manajemen kelas adalah pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Dimana pengukurannya dilakukan melalui aspek/dimensi: 1) Menciptakan iklim belajar yang tepat, yang meliputi indikator: a)kemampuan guru menghidupkan pembelajaran,b)kemampuan guru memotivasi peserta didik, c)kemampuan guru menggunakan strategi mengajar,d)kemampuan guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi,e)penanaman kedisiplinan pada peserta didik. 2)Mengatur ruang belajar meliputi indikator: a)pengaturan

media pembelajaran, b)pengaturan tempat duduk peserta didik, c)pengaturan tanaman hias, d)pemberian aromaterapi. 3)Mengelola interaksi belajar mengajar meliputi indikator: a)memiliki keterampilan membuka pembelajaran, b)memiliki keterampilan menjelaskan pembelajaran, c)memiliki keterampilan menutup pembelajaran.

2. Keaktifan belajar peserta didik

Keaktifan belajar peserta didik adalah aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran berupa kegiatan fisik, jasmani maupun rohani. Keaktifan belajar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peserta didik aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung baik itu dalam hal bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta bagaimana siswa aktif meningkatkan kemampuan (minat dan bakat) yang dimiliki.[58] Keaktifan belajar peserta didik dapat diukur dengan aspek/dimensi: 1)Visual meliputi indikator: a)mengamati eksperimen dan mengamati orang lain,b)menbaca, c)melihat gambar dan demonstrasi. 2)Lisan meliputi indikator: a)mengajukan suatu pertanyaan, b)memberi saran, c)mengemukakan pendapat. 3)Mendengarkan meliputi indikator: a)mendengarkan penyajian bahan. 4)Menulis meliputi indikator: a)membuat rangkuman, b)mengerjakan tes, c)menulis cerita dan laporan. 5)Menggambar meliputi indikator: a)embuat grafik. 6)Metrik meliputi indikator: a)melakukan percobaan. 7)Mental meliputi indikator: a)memecahkan masalah. 8)Emosional meliputi indikator: a)minat peserta didik.

[58]Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[59] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswadi SMP Negeri 5 Palopo yang berjumlah 407 peserta didik, yaitu kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VII	121
VIII	144
IX	142
Jumlah	407

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi [60] Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakanteknik"*Random Sampling*" atau pengambilan sampel (elemen) secara acak.[61] Adapun yang diungkap Suharsimi bahwa apabila subyek dari populasi kurang dari seratus (100), sebaiknya keseluruhan subyek diambil oleh peneliti, namun jika sunyeknya lebih dari jumlah tersebut maka diambil sampel

[59]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 115.

[60]Muhammad Ilyas Ismail, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*," 12 April, 2017, http://repositori.uin-alauddin.ac.id/view/creators/Ismail=3AMuhammad_Ilyas=3A=3A.html, 05 November 2020.

[61]J Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi 7, (Jakarta: Erlangga 2008), 22.

10-15% atau 20-25%. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini yaitu 101 dari keseluruhan populasi, untuk lebih jelasnya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2Sampel Penelitian

kelas	Sampel	Jumlah sampel
VII	25%x 121	30
VIII	25%x 144	36
IX	25%x 142	35
Jumlah		101

E. Teknik pengumpulan data

Teknik dalam mengumpulkan data adalah salah satu cara yang dianggap strategis (efektif) untuk tujuan agar peneliti dapat memperoleh data yang memenuhi standar (syarat dan ketentuan) pengumpulan data.[62] Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara membeberkan beberapa butir pertanyaan terlulis kepada peserta didik (responden).[63]Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek manajemen kelas dan keaktifan belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Palopo. Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap dan

[62]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

[63]M Ismail, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2015).100.

persepsi tentang variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Penggunaan skala *Likert* pada setiap variabel yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 5,4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4,5.

Tahap selanjutnya setelah data tekumpul, peneliti mengolah dan melakukan analisis terhadap data tersebut dengan bantuan *Software Spss Soft Windows Ver.23.* Namun sebelum menggunakan angket terlebih dahulu di lakukan uji coba instrumen angket dengan melakukan uji validitas dan kredibilitas. Adapun uji validitas isi dilakukan oleh beberapaorang yang sudah ahli dan uji validitas item. Uji validitas isi juga dibantu dengan penggunaan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi tersebut berisi variabel yang diteliti,indikator sebagai tolak ukur dan butir-butir soal (item) berupa penjabaran pertanyaan dan atau pernyataan.

Rancangan angket diserahkan kepada tiga orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

Data hasil validasi beberapa ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan :

S= r-lo

r= skor yang diberikan validator

lo= skor validasi terendah

n= banyaknya validasi

c= skor penilaian validitas tertinggi

Berikutya hasil perhitungan validitas pada tiap butirnya di bandingkan dengan menggunakan interpretasi yang di uraikan pada tabel di bawah:[64]

Tabel 3.3 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

[64]Ridwan dan sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, edisi 3, (Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

Setelah r_{xy} diperoleh, dilanjutkan dengan perbandingan r_{tabel} (a=5% dan dk=n-1, untuk mengetahui skor dari masing-masing butir item pernyataan dan valid atau tidak validpernyataan. Tiap butir pernyataan dikatakan valid jika $r_{ruang} > r_{tabel}$ .Hasil uji validitas variabel manajemen kelas bahwa item pernyataan mempunyai nilai *corrected item-total correlation*> r_{tabel}(0,60), adalah valid, sedangkan yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* < r_{tabel}(0,60), adalah tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa instrumen tersebut dapat diketahui bahwa semua item pada variabel manajemen kelas dan keaktifan belajar memiliki *corrected* item-total *correlation*> r_{tabel}(0,60), sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tersebut adalah valid.

Selanjunya, syarat yang juga penting untuk peneliti adalah uji reliabilitas. Dalam penelitian ini uji reabilitas isi angket di olah dengan didasarkan dari hasil penilaian beberapa orng ahli. Adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari nilai *Alpha* menggunakan *SPSS vers.23.*

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:[65]

[65]M subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, edisi 2, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 30.

Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,80 < r ≤ 1,00	Sangat Tinggi
0,60 < r ≤ 0,80	Tinggi
0,40 < r ≤ 0,60	Cukup
0,20 < r ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r ≤ 0,20	Sangat Rendah

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari dari pencatatn sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, sertifikat, undang-undang dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karna itu, harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya di namakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti maka dalam penelitian ini diperlukan dua istrumen yaitu instrumen untuk mengukur manajemen kelas dan untuk mengukur keaktifan belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Palopo.

Tabel 3.5Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Kelas

NO	Aspek/Dimensi	Indikator	BUTIR		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Menciptakan iklim belajar yang tepat	1.1 kemampuan guru menghidupkan pembelajaran	1	13	7
		1.2 kemampuan guru memotivasi peserta didik		3	
		1.3 kemampuan guru menggunakan strategi mengajar	4		
		1.4 penanaman kedisiplinan pada peserta didik	6	15	
		1.5 kemampuan guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	7		
2	Mengatur ruang belajar	2.1 pengaturan media pendidikan	8		4
		2.2 pengaturan tempat duduk peserta didik	9		
		2.3 pengaturan tanaman hias	10		
		2.4 pemberian aromaterapi	11		
3	Mengelola interaksi belajar mengajar	3.1 memiliki keterampilan membuka pembelajaran	12		5
		3.2 memiliki keterampilan menjelaskan pembelajaran	2	14	

		3.3 memiliki keterampilan menutup pembelajaran	16	5	
	Jumlah				

Tabel 3.6Kisi-Kisi Keaktifan Belajar

N0	Aspek/Dimensi	Indikator	Butir		JUMLAH
			Positif	Negatif	
1	Visual	1.1 Mengamati eksperimen dan mengamati orang lain	1	2	5
		1.2 Membaca		3	
		1.3 Melihat gambar dan demonstrasi	4	5	
2	Lisan	2.1 Mengajukan suatu pertanyaan	6		3
		2.2 Memberi saran	7		
		2.3 Mengemukakan pendapat		8	
3	Mendengarkan	3.1 Mendengarkan penyajian bahan	9	10	2
4	Menulis	4.1 Membuat rangkuman	11		4
		4.2 Mengerjakan tes	12		
		4.3 Menulis cerita dan laporan	13	14	
5	Menggambar	1.1 Membuat grafik		15	1
6	Metrik	1.1 Melakukan percobaan	16		1
7	Mental	7.1 Memecahkan masalah	17		1

8	Emosional	8.1 Minat peserta didik	18		1
	Jumlah				

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Sebuah validitas dikatakan valid apabila hasil penelitian terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data sesungguhnya pada obyek yang diteliti.[66]Validitas dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang akan diteliti. Indikator sebagai tolak ukur dan item pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden maka terlebih dahulu peneliti menyerahkan rancangan kuesioner kepada beberapa orang yang dianggap ahli di bidang tersebut sebagai validator untuk di validasi. Adapun validator dalam instrumen penelitian ini adalah sebagi berikut:

Tabel 3.7Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1.	**Dr.Hilal Mahmud, S.Pd., M.Pd.**	**Dosen**
2.	**Dr.Hj.Sitti Amrah, S.Ag., M.Ag.**	**Dosen**
3.	**Rusandi, S.Pd., M.Pd.**	**Dosen**

Peneliti memberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi tanda centang pada skala *Likert* 4 seperti sebagai berikut:

[66]Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian,* (Bandung: CV.Alvabeta, 2005), 267.

Skor 4: Sangat Setuju

Skor 3: Setuju

Skor 2: Kurang Setuju

Skor 1: Tidak setuju

Dari hasil validasi ahli untuk instrumen kuesioner yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk direvisi instrumen kuesioner, selanjutnya lembar validasi yang telah diisi oleh validator kemudian ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* sebagai berikut:

$$\boldsymbol{v = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}}$$

Keterangan :

S= r-lo

r= skor yang diberikan validator

lo= skor validasi terendah

n= banyaknya validasi

c= skor penilaian validitas tertinggi

Selanjutnyahasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.8Validasi Angket untuk Manajemen Kelas

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	s	Skor	S	skor	S	Skor	S	skor	S	skor	S
validator 1	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3
validator 2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2
S	5		5		5		4		6		5	
V	0.83		0.83		0.83		0.67		1.00		0.83	

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,833. Jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validitas isi pada variabel manajemen kelas dapat dikatan valid. Sementara untuk variabel keaktifan belajar dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9Validitas Angket untuk Keaktifan Belajar

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	s	skor	S	Skor	S	skor	S	skor	S
validator 1	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3
validator 2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2
S	4		5		5		5		5		5	
V	0.67		0.83		0.83		0.83		0.83		0.83	

Output dari hasi validasi isi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengelolah data yang diberikan oleh komandan satuan maka dapat dilihat nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,806 dan jika di bandingkan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari variabel keaktifan belajar dapat dikatakan valid.

Setelah mengetahui interpretasi kuesioner peneliti menguji coba kuesioner kepada beberapa orang yang cocok untuk menjadi responden uji coba, setelah melakukan uji coba maka kuesioner sudah siap dibagikan kepada sampel.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan secara *test-reteststability equivalen,* dan gabungan keduanya. Secara eksternal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan teks yang sama dalam kesempatan yang berbeda. Daftar pernyataan angket dinyatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini angket dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 atau > 0,6.

Tabel 3.10Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	**Kriteria Reliabilitas**
0,80<r≤1,00	sangat tinggi
0,60<r≤0,80	Tinggi
0,40<r≤0,60	Sedang
0,20<r≤0,40	Rendah

Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11Uji Reliabilitas Manajemen Kelas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	16

Berdasarkan tabel uji reliabilitas tersebut, diperoleh reliabilitas untuk angket manajemen kelas sebesar 0,905. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitaspada tabe3.10sebelumnya maka angket dikatakan reliabeldengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar Peserta Didik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	18

Berdasarkan tabel uji reliabilitas tersebut, diperoleh reliabilitas untuk angket keaktifan belajar peserta didik sebesar 0,948. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitaspada tabel 3.10sebelumnya maka angket dikatakan reliabeldengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

H. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[67]Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiapvariabel yang

[67]Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 207.

diteliti, melakukan perhitungan untukmengujihipotesisyangtelah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan komputer program *SPSSvers.23.* Sebelum dianalisis statistik, maka data penelitian ini harus diuji asumsi klasik (normalitas, multikolineritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, agar dapat memberikan hasil penelitian yang *representative* (*BLUE – Best Liniear Unbisaed Efficient*). Untuk menguji hipotesis yang ada, maka metode statistik yang dig

unakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS*Ver.23 dan model regresinya adalah:

Y= a +b1X1+e

Keterangan:

a = Bilangan konsta

X = Manajemen kelas

Y = Keaktifan belajar

e = Error term

Dimana:

Y= nilai hasil angket keaktifan belajar

a= konstanta

X= nilai hasil angket manajemen kelas

B1b2= koefisien regresi nilaiarah penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Mencari model regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS for windowsver. 23*. Yang sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan data yang memberikan informasi.Analisis statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menjelaskan (mendeskripsikan) karakteristik responden misalnya untuk menghitung mean, median/modus, variasi standar deviasi, nilai maksimun dan minimum, serta tabel distribusi frekunsi (f), dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel yang diperoleh dari responden melalui perhitungan persentase (%). Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pernyataanuntuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut :

$$Pr = \frac{F}{N} X\ 100$$

Keterangan:

Pr = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya manajemen kelas dan keaktifan belajar peserta didik dibandingkan dengan kategorisasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.13 Kategori Presentase Manajemen Kelas

Skor	Kategori	Frequency	Percent
X ≥59	Tinggi	21	20.8%
37≤x<59	Sedang	64	63.4%
X<37	Rendah	16	15.8%
Total		101	100%

Tabel 3.14KategoriPresentase Keaktifan Belajar Peserta Didik

Skor	**Kategori**	**Frequency**	**Percent (%)**
X ≥72	Tinggi	16	15.8%
60≤x<72	Sedang	22	21.8%
X<60	Rendah	63	62.4%
Total		101	100%

(Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, Tahun 2021)

2. Analisis statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistikyang digunakan untuk menganalisis datasampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[68] Adapun analisis statistik inferensial dalam penelitian ini sebagai berikut:

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 1, (Bandung: Alfabeta, 2015), 209.

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana.[69]Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

1) Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan mengetahui dan memastikan bahwa data yang diperoleh hasil dari penelitian berdistribusi normal. Penelitian ini dalam melakukan uji normalitas menggunakan *Software Windows Spss Ver 23.*Untuk mengetahui dasar dalam pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak. Lebih jelasnya sebagai berikut:

Jika nilai signifikan> α (0,005) maka data tersebut didistribusikan normal,sedangkan jika nilai signifikan<α(0,005) maka didistribusikan tidak normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas data digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.[70]

[69]Fatkhan Amirul Huda, "Uji Asumsi Klasik,"15 Desember, 2016, http://fatkhan.web.id/uji-asumsi-klasik.html, 05 N0vember, 2020.

b. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi adalah analisis mengenai seberapa besar pengaruh variabel independen(X) terhadap variabeldependen(Y).[71]Dalam penelitian ini persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = keaktifan belajar peserta didik

a= konstanta

b = koefisien regresi

X = manajemen kelas

c. Uji hipotesis (uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi, ada tidaknya pengaruhvariabel independen(X) terhadap variabeldependen(Y)sehingga dapat diketahui dugaan sementara dapat diterima atau ditolak. Oleh sebab itu langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$maka H0ditolak H1 diterimaartinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$maka H0 diterimaH1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

[70]Muhammad Hadis, "Uji Linearitas," 3 Agustus, 2019,http://repository.ut.ac.id/2647/1/41768.pdf, 05 November, 2020.

[71]Danang Sunyoto, *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*, edisi 1, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing, 2016), 187.

c) Jika $t_{hitung} = t_{tabel}$ maka H0 diterimaH1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

T_{hitung} = menggunaknan program SPSS vers.23

T_{tabel} = tingkat signifikansi (a) = 5%

2) Berdasarkan probabilitas

a) H_0 akan diterima jika nilai signifikan>0,05

b) H_0 akan ditolak jika nilai signifikan<0,05

c) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui seberapabesar kontribusi variabel independen(X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2= Kuadrat dari koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Palopo

SMP Negeri 5 Palopo terletak pada wilayah Km.5 arah utara kota Palopo. Lokasi SMP Negeri 5 Palopo di apit antara pantai dan pegunungan. Tepatnya terletak di Jl. Domba. Palopo, Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara, Kab / Kota Palopo, telepon 0471-23349. Mata pencaharian masyarakat di sekitarnya sangat majemuk. Ada yang berprofesi sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil), pedagang, nelayan dan mayoritas sebagai buruh dan tani.

Sekolah ini didirikan dan beroperasi pada tahun 1984 dengan Jenjang Akreditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah, dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 201731713030 dan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 40307834. Luas tanah 20000 m^2 dan luas Seluruh Bangunan 1714 m^2 dan dikelilingi oleh pagar sepanjang 600 m.

Sejak tahun 1984, SMP Negeri 5 Palopo telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah :

(1)Drs. Hasli : 1984 - 1993

(2)Dra. Hj. Hudiah : 1993 – 2000

(3)Drs. Hamid : 2000 – 2003

(4)Drs. Andi Alimuddin : 2003 – 2004

(5)Drs. Patimin : 2004 – 2013

(6)Dra. Hj. Rusnah, M.Pd : 2013- 2014

(7)Bahrum Satria, S.Pd,M.M : 2014- 2019

(8)Muh.Arifin,S.Pd : 2019 – 2020

(9)Wagiran, S.Pd., M.Eng : 2020 sampai sekarang

b. Visi dan Misi SMP Negeri 5 palopo

Visi :Terwujudnya sumber daya manusia yang menguasai dasar IPTEK dan IMTAQ serta berwawasan keunggulan

Misi :Mencapai misi maka SMPN 5 Palopo merumuskan misi sebagai berikut :

1) Mewujudkan kurikulum yang adaptif;
2) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
3) Mewujudkan lulusan yang berahlak mulia, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, kreatif, kompetitif dan ramah;
4) Mewujudkan pendidikan dan tenaga kependidikan yang memiliki komptensi dan kualifikasi yang bersyaratkan SNP;
5) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidik yang sesuai standar.[72]

c. Keadaan Siswa di SMP Negeri 5 palopo

Siswa merupakan faktor penentu dalam suatu proses pembelajaran, siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tua kepada guru untuk mengikuti pembelajaran yang diselengarakan disekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Siswa juga

[72]Santi, Kepala Tata Usaha SMP Negeri 5 Palopo, Dokumentasi, 22 Februari 2021.

merupakan organisme yang unik, berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan siswa adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangannya masing-masing siswa pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama, disamping itu karakteristik lain yang melekat pada dirinya.

Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Palopo

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total	Jumlah Rombel
	L	P		
VII	57	64	121	5
VIII	74	70	144	5
IX	72	70	142	6
Jumlah	203	204	407	16

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 22 Februari 2021

2. Hasil Analisis Data

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisir data, menyajikan data dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan *mean, minimum, maximum, variance,* standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Manajemen kelas

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel manajemen kelas (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor manajemen kelas yang menunjukkan skor rata-rata 53,45 dan variasisebesar 77,790 dengan standar deviasi sebesar 8,820, sedangkan rentang skor yang dicapai 40 dari skor terendah 40 dan skor tertinggi 80. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Kelas

Statistik	**Nilai Statistik**
N	101
Mean	53.45
Std.deviation	8.820
Variance	77.790
Range	40
Minimum	40
Maximum	80

Jika skor manajemen kelas dikelompokkan dalam tiga kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase manajemen kelas. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi, skor manajemen kelas dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisismelalui metode statistik yang kemudian diberikaninterpretasi secara kuantitatif. Adapun tabeldistribusi frekuensi dan persentase manajemen kelas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Presentase Manajemen Kelas

Skor	Kategori	Frequency	Percent
X ≥59	Tinggi	21	20.8%
37≤x<59	Sedang	64	63.4%
X<37	Rendah	16	15.8%
Total		101	100%

Berdasarkan tabel tesebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel manajemen kelas yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum manajemen kelas pada SMP Negeri 5 Palopo berada pada kategori sedang dengan perolehan persentase sebesar 63,4% dengan frekuensi sampel 64 orang. Sedangkan manajemen kelas pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 20,8% dengan frekuensi sampel 21 orang. Adapun manajemen kelas pada kategori rendah di peroleh presentase sebesar 15,8% dengan frekuensi 16 orang. Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas pada SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 64 orang dengan perolehan persentase sebesar 63,4%. Adapun skor rata-rata yaitu 53,45. Hasil persentase manajemen kelas dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

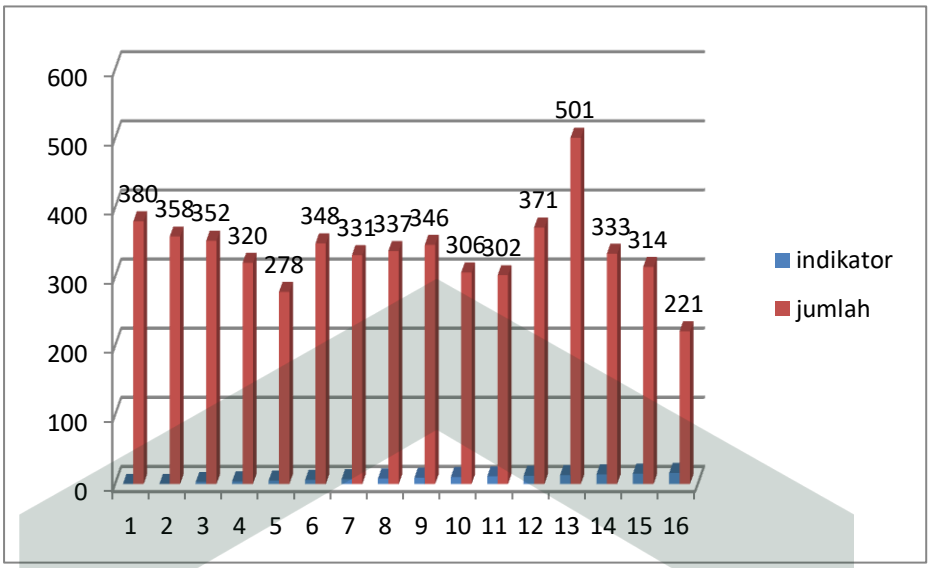

Gambar 4.1Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Manajemen Kelas

Berdasakan gambar tersebut dapat diketahui bahwa setiap butir pada indikator dalam manajemen kelas memiliki selisih yang tidak begitu jauh. Namun aspek/dimensi menciptakan iklim belajar yang tepat dengan indikator kemampuan guru dalam menghidupkan pembelajaran pada butir 13 memperoleh nilai tertinggi dari responden sebesar 501. Sedangkan untuk aspek/dimensi mengelola interaksi belajar mengajar dengan indikator memiliki keterampilan menutup pembelajaran pada butir 16 memperoleh nilai terendah dari responden sebesar nilai terendah 221. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas pada kategori sedang dipengaruhi oleh aspek/dimensi menciptakan iklim belajar yang tepat dengan indikator kemampuan guru dalam menghidupkan pembelajaran pada butir 13 yang memperoleh nilai tertinggi dari responden sebesar 501.

2) Keaktifan belajar peserta didik

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel keaktifan belajar peserta didik (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor keaktifan belajar peserta didik yang menunjukkan skor rata-rata 62,99 dan variasi sebesar 171,970 dengan standar deviasi sebesar 13,144, sedangkan rentang skor yang dicapai 43 dari skor terendah 47 dan skor tertinggi 90. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4Hasil Analisis Statistik Deskriptif Keaktifan Belajar PesertaDidik

Statistik	**Nilai Statistik**
N	101
Mean	62.99
Std.deviation	13.114
Variance	171.970
Range	43
Minimum	47
Maximum	90

Jika skor keaktifan belajar peserta didik dikelompokkan dalam tiga kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi danpresentase keaktifan belajar peserta didik. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi, skor keaktifan belajar dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan

interpretasi secara kuantitatif. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.5Kategori Presentase Keaktifan Belajar Peserta Didik

Skor	Kategori	Frequency	Percent (%)
X ≥72	Tinggi	16	15.8%
60≤x<72	Sedang	22	21.8%
X<60	Rendah	63	62.4%
Total		101	100%

Berdasarkan tabel tesebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel keaktifan belajar peserta didik yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum keaktifan belajar peserta didik pada SMP Negeri 5 Palopo berada pada kategori rendah dengan perolehan presentase sebesar 62,4% dengan frekuensi 63 orang. Sedangkan keaktifan belajar peserta didik pada kategori sedang diperoleh persentase sebesar 21,8% dengan frekuensi sampel 22 orang. Adapun keaktifan belajar peserta didik pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 15,8% dengan frekuensi sampel 16 orang. Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas pada SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi sampel 63 orangdengan hasil persentase sebesar 62,4%. Adapun skor rata-rata yaitu 62,99. Rendahnya hasil persentase keaktifan belajar peserta didik dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

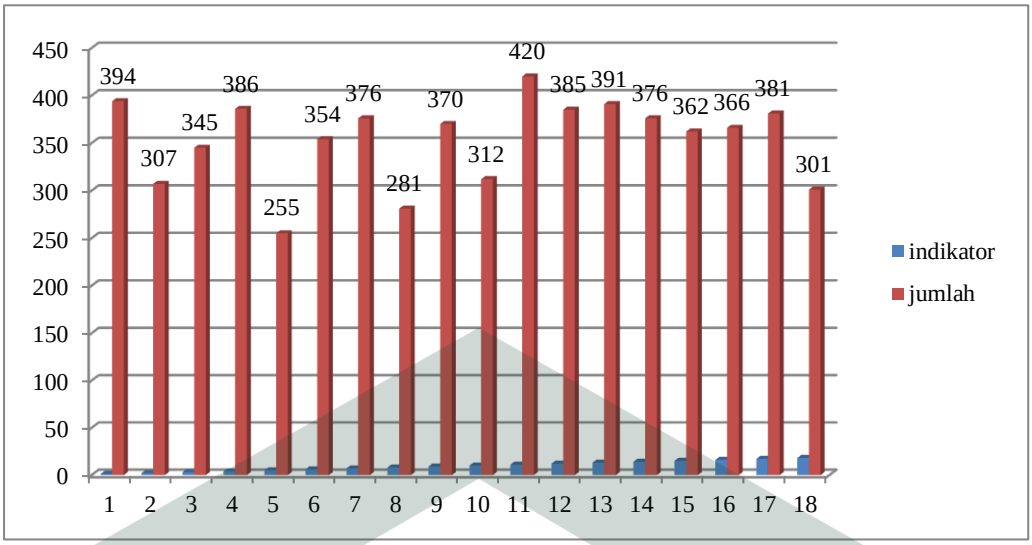

Gambar 4.2Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Berdasakan gambar tersebut dapat diketahui bahwa setiap butir pada indikator dalam keaktifan belajar peserta didik memiliki selisih yang tidak begitu jauh. Namunaspek/dimensi menulis dengan indikator membuat rangkuman pada butir 11 memperoleh nilai tertinggi dari responden sebesar 420.Sedangkan untuk aspek/dimensi visual dengan indikator melihat gambar dan demonstrasi pada butir 5 memperoleh nilai terendah dari responden sebesar 221. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar peserta didik pada kategori rendah dipengaruhi oleh aspek/dimensi menulis dengan indikator membuat rangkuman pada butir 11 yang memperoleh nilai tertinggi dari responden sebesar 420.

b. Hasil analisis statistik inferensial (uji asumsi klasik)

1) Uji normalitas

Uji normalitasyang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *kolmogorov smirnov*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual berditribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai

residualberdistribusinormal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi >0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi <0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *Kolmogorov smirnov* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.31517521
Most Extreme Differences	Absolute	.238
	Positive	.238
	Negative	-.100
Test Statistic		2.238
Asymp. Sig. (2-tailed)		.251[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6terlihat bahwa hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* diketahui nilai signifikansi 0,251> 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara variabel. Pengujiannya dapat dilakukan melalui program spss vers.23 dengan menggunakan *test for linearity*dengan taraf signifikansi 0,05.Variabel penelitian dikatakan saling mempunyai hubungan yang linear apabila lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7Hasil Uji Linearitas Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK * MANAJEMEN KELAS	Between Groups	(Combined)	5358.122	26	206.082	1.288	.198
		Linearity	2030.636	1	2030.636	12.693	.001
		Deviation from Linearity	3327.486	25	133.099	.832	.690
	Within Groups		11838.869	74	159.985		
	Total		17196.990	100			

Berdasarkan uji linearitas pada tabelanova tersebut, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,690.Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas (0,690> 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen kelas (X) terhadapvariabel keaktifan belajar peserta didik(Y).

c. Analisis regresi liniear sederhana

Tabel 4.8Hasil Analisi Linear Sederhana Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.684	7.601		4.695	.000
	Manajemen Kelas	.511	.140	.344	3.641	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Peserta Didik

Jika melihat outputdari analisisregresi linearsederhana tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 35{,}684+0{,}511X$$

1) Konstanta sebesar positif 35,684 artinya jika manajemen kelas (X) nilainya 0 maka keaktifan belajar peserta didik (Y) nilainya positif sebesar 35,684

2) Koefisien regresi manajemen kelas (X) sebesar positif 0,511. Jika manajemen kelas (X) mengalami kenaikan 1, maka keaktifan belajar peserta didik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,511 koefisien bernilai positif artinyaada pengaruh positif antara manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik.

d. Uji hipotesis (uji t)

Tabel 4.9Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.684	7.601		4.695	.000
	Manajemen Kelas	.511	.140	.344	3.641	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji t dari tabeltersebut, diketahuinilai T_{hitung}= 3,641 dan nilai signifikan =0,000. Agar hipotesis penelitian diterima maka nilai signifikan < probabilitas (0,05). Jika dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikan<probabilitas atau 0,000 < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1diterima, maka variabelindependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependenatau manajemen kelas berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik.

Lebih lanjut, uji hipotesis membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}. Setelah diperolehT_{hitung} kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} dengan a=5%atau 0,05 dan dk= n-2atau 101–2 = 99.Selanjutnya, dilihat pada distribusi nilai T_{tabel} yangtertera

pada lampiran 2, diperoleh nilai T_{tabel}= 0,195. Sehingga jika dibandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} makadiperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau3,641 > 0,195 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat diartikan manajemen kelas berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik.

e. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X (manajemen kelas) terhadap variabel Y (keaktifan belajar peserta didik). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344[a]	.118	.109	12.377

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas

b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Peserta Didik

Berdasarkan output tersebut, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,118.Nilai tersebut berasal dari pengkuadratan koefisien korelasi atau R yaitu 0,344 × 0,344 = 0,118. Hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh variabel X(manajemen kelas) terhadap variabel Y(keaktifan belajar peserta didik)adalah sebesar 11,8% dan sisanya 88,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel dengan diperoleh 16 item/butir pernyataan instrumen angket manajemen kelas serta 18 item/butir pernyataan untuk instrumen angket keaktifan belajar peserta didik. Angket yang valid dan reliabel diberikan kepada 101 responden yang berasal dari peserta didik /siswa (101 Orang) yang ada di SMP Negeri 5 Palopo.Untuk lebih jelasnya hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji analisis statistik menunjukkan bahwa manajemen kelas di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel 64 orang dengan perolehan persentase sebesar 63,4%. Adapun skor rata-rata yaitu 53,45.Manajemen kelas dalam kategori sedang dipengaruhi oleh aspek/dimensi menciptakan iklim belajar yang tepat dengan indikator kemampuan guru dalam menghidupkan pembelajaran pada butir 13 yang memperoleh nilai tertinggi dari responden sebesar 501.
2. Dari hasil uji analisis statistik keaktifan belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi sampel 63 orang dengan hasil persentase sebesar 62,4%. Adapun skor rata-rata yaitu 62,99. Keaktifanbelajar peserta didik pada kategori rendah dipengaruhi oleh aspek/dimensi menulis dengan indikator membuat rangkuman pada butir 11 yang memperoleh nilai tertinggi dari responden sebesar 420.
3. Dari hasil uji parsial (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan< 0,05 (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output "*Coefficients*" didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 3.641dan T_{tabel} sebesar 0,195 atau 3,641 > 0,195 dan nilai signifikan manajemen kelas 0,000<0,05 (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik. Koefisien determinan pada variabel manajemen kelas (X) sebesar 11,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik sebesar 11,8%.

Hasil pengujian statistik penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur dengan judul penelitian"Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Keaktifan Belajar Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Terpadu Az-Zuhrah Islamic School Pekanbaru". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 38,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.[73] Kemudian Kapur dengan judul penelitian"*Impact Of Classroom Managementon Students Behaviour"*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan kelas sangat mempengaruhi perilaku siswa. Dimana lingkungan fisik dan ketertiban yang dipersiapkan dengan baik akan memudahkan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan partisipasi siswa di kelas. Sebaliknya, lingkungan kelas yang suram, bising dan kurang siap berdampak negatif terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan dan

[73]Muhammad Nur, "Pengaruh Pengeloaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Az-Suhra School*," 13 Oktober 2019, http://repository.uin-suska.ac.id/21527/Pekanbaru*, 04 November 2020.

pembelajaran. [74] Sejalan dengan penelitian tersebut mengandung arti bahwa semakin baik manajemen kelas maka semakin baik keaktifan belajar peserta didik yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Dari uraian hasil penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 5 Palopo dapat diketahui bahwa semakin baik keterampilan maupun kemampuan guru dalam manajemen kelas maka akan semakin tinggi pulakeaktifan belajar peserta didik. Oleh karena itu guru senantiasa perlu memperbaiki kinerjanya. Kualitas kinerja guru dalam manajemen kelas sangat ditentukan oleh cara guru melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai pengetahuan, kemampuan, dedikasi dan motivasi kerjanya.

Dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, seorang tenaga pendidik juga dituntut memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Karena semakin baik seorang guru atau pendidik mengaplikasikan kreatifitasnya dalam manajemen kelas maka peserta didik akan semakin meningkatkan keaktifannyadalam proses pembelajaran karena peserta didik merasa nyaman sehingga peserta didik terbuka dalam menerima pemberajaran. Upaya tersebut sangat menentukan kualitas dan hasil belajar peserta didik di masa mendatang. Hal ini dibuktikan dengan teori yang dikemukakan oleh Wipple dalam Hamalik, yang mengatakan bahwa keaktifan belajar merupakan proses pembelajaran yang lebih kepada keaktifan peserta didik berupa kondisi mental, fisik, kemampuan intelektual,dan emosi di dalam kelas untuk memperoleh

[74]Radika Kapur , "*Impact Of Classroom Managementon Students Behaviour".* Maret 2018, https://www.researchgate.net/publication/323834019_Impact_of_Classroom_Management_on_Student's_Behaviors, oe April 2021.

pengetahuan koknitif dan afektif sertapsikomotorik.[75] Sehingga dari asumsi tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru tidak hanya terfokus dalam mengajar saja tetapi seorang guru harus memiliki kreatifitas dalam manajemen kelas karena kreatifitas dan kemampuan tersebut yang berkontribusi besar dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Adapun aspek dan indikator yang paling mendasari tingginya pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifaan belajar peserta didik di SMP Negeri 5 palopo ditunjukkan oleh hasil dari masing-masing variabel yang dimana diantara 3 aspek dan 12 indikator pada variabel manajemen kelas itu sendiri menunjukkan bahwa aspek menciptakan iklim belajar yang tepat dengan indikator kemampuan guru menghidupkan pembelajaranlah yang paling dominan dalam manejmen kelas, hal tersebut dapat di lihat dari diagram batang dimana nilai dari jawaban responden sebesar 501 dan tabel kategorisasi menunjukkan manajemen kelas berada dalam kategori sedang dengan presentase 63,4%. Sedangkan dari variabel keaktifan belajar peserta didik sebagai variabel yang di pengaruhi oleh manajemen kelas menunjukkan bahwa aspek menulis dengan indikator membuat rangkumanlah yang paling dominan dari 8 aspek dan 14 indikator,hal tersebut dapat dilihat dari diagram batang keaktifan belajar peserta didik di mana nilai dari jawaban responden sebesar 420 dan tabel kategorisasi menunjukkan bahwa keaktifan belajar berada pada kategori rendah dengan presentase 62,4%.

[75]Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 28.

BABV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan peneliti pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kelas pada SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sampel sebesar 64 orang dengan perolehan presentase (63,4%) dan nilai rata-rata sebesar 53,45. Manajemen kelas dalam kategori sedang dipengaruhi oleh aspek/dimensi menciptakan iklim belajar yang tepat dengan indikator kemampuan guru dalam menghidupkan pembelajaran pada angket butir 13 yang memperoleh nilai tertinggi dari responden sebesar 501.
2. Keaktifan belajar peserta didik pada SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi sampel 63 orang dengan hasil presentase sebesar (62,4%) dan nilai rata-rata sebesar 62,99. Keaktifan belajar peserta didik dalam kategori sedang dipengaruhi oleh aspek/dimensi menulis dengan indikator membuat rangkuman pada angket butir 11 yang memperoleh nilai tertinggi dari responden sebesar 420.
3. Dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh T_{hitung}3,641 > T_{tabel}0,195 dan nilai signifikan manajemen kelas 0,000<0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen kelas (X) berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik (Y) dengan R^2 (R *Square*) sebesar 0,118 atau 11,8% menunjukkan manajemen kelas berengaruh positif terhadap keaktifan belajar peserta didik di

SMP Negeri 5 Palopo. Sedangkan sisanya 88,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk seluruh warga sekolah SMP Negeri 5 Palopo agar selalu mendukung proses peningkatan kemampuan tegaga pendidik maupun kependidikan.
2. Untuk guru perlu meningkatkan kinerjanya terkait manajemen kelas, dengan terus meningkatkan kompetensi, keterampilan dan wawasannya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan ilmiah seperti pelatihan tenaga pendidik, lokakarya, seminar, penataran dan pendidikan lanjutan baik itu atas saran kepala sekolah maupun inisiatif sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu dan Joko prasetyo, Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK,(Bandung:Pustaka setia).

Ayu Diah, 2017,*Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pa*, Lampung:Uin Raden Intan.

Az-Zabidi Imam, 1997, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari Arab-Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1997).

Fajri dkk, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. T.T.P: Difa Publiser,T.T Hasri, *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*, Yogyakarta: Media Printing and

Gusti I Ketut, 2015, *Manajemen Kelas*, (Singaraja: Media Akademi).Ismail M, 2015,*Metodologi Penelitian Pendidikan, Anterior Jurnal*, (Makassar:Alauddin University Press).

Hamalik Oemar, 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik Oemar, 2008,*Kurikulum Dan Pembelajaran*,(Jakarta: Bumi Akasra.

Publising.

J Supranto, 2008*Statistik Teori dan Aplikasi*,Jakarta: Erlangga.Juni Donni Priansa, 2015,*Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta.

Juni Donni Priansa, 2015*Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta.

Juni Donni Priansa,2015, Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran, (Bandung:Alfabeta).

Maltens Maria, 2009,*Pengelolaan Kelas Untuk Pembelajaran Yang Efektif*, (schole 2018).

M Subana and Sudrajat, 2005,Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, II Bandung: Pustaka Setia.

Marlita Winda, 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Treffiner Pada Materi* Operasi Hitung Pecahan Untuk Meningktankan Kreatifitas Siswa dalam Mata *Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Cibodos* 1. Bandung: Upi bandung.

Martinis Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center For Learning Innovation (CLI).

Misyanto, 2015Pengaruh Manajemen Kelas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, Anterior Jurnal, Volume 14 Nomor 2.

Muhaimin, dkk, 2009*Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Muhammad Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.N Sudjana, 2007,*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bandung:Remaja Rosdakarya.

Nawawi Hadari, 1989,*Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta : PT.

Nur Muhammad, 2019, Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Az-zuhra Islamic School Pekan Baru,Riau,(Riau:Uin Sultan Syarif Kasim Riau).

Observasi di SMP Negeri 5 PALOPO 30, Maret 2019.

Oviyanti Fitri, 2009,pengelolaan pengjaran, cet.ke-2,(Palembang:Rafa press.

Pratiwi Yuli, 2017,*Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasi Belajar Siswa*, Palembang: UIN Raden Fatah.

Priansa Donni, 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1998Kamus Besar Bahasa Indonesia.Jakarta: Perum Balai Pustaka.

Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, III (Bandung:Alfabeta).

Ronal E. Walpole, Strategi Deskriptif, Hendra Setya Raharja, di alses pada tanggal 12 Juni 2020 pada pukul 21.00.

Rosdiana dkk, 2017. *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di Mts Madani Alauddin Kabupaten Goa*. Jurnal Gowalentera Pendidikan Vol 20114 NO.01, Haji Mas Agung.

Santi, Kepala Tata Usaha SMP Negeri 5 Palopo, Dokumentasi, 22 Februari 2021.

Santoso Budi dkk, 2017,*Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantora*,Jurnal Manajemen dan Sistem informasi,vol.16 No.2 tahun.

Sardiman, 2001,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sardiman, 2014,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.

Saud Udin, 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung:Alfabeta.

Sofyan Siregar, 2014Statistik Paramsetrik Untuk Penelitian Kuantitatif (Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudarwan Danim, 2002,*Inovasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono, 2008,*Metode Penelitian Bisnis*,Bandung:Alfabeta.

Sugiyono, 2016,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2016,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah, 2000,*Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakar6ta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah, 2005,*Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah, 2016,*Strategi Belajar Mengajar*, Cet.5,(Malang:Rineka Cipta 2013Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*,(Jakarta:Arruz Media.

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Pembelajaran*, Jakar6ta: Rineka Cipta .Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.W.Gulo, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT.Grasindo Widiasarana.)

Wijaya Candra dan Muh.Rifa'I, 2016,*Dasar-Dasar Manajemen*,(Medan: Perdana Publishing).

L A M P I R A N

Lampiran 1: Angket penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN KELAS

Identitas Responden
(responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden :
2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita)
3. Kelas :

Petunjuk Pengisisan

Berdasrkan atas mengalaman anda, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksi jawaban anda pada setiap pertanyaan. Instrument motivasi kerja guru disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif.

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5, Tidak Setuju diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Guru saya memberi kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya					
2	Guru saya menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga memudahkan saya untuk memahaminya					
3	Guru saya selalu memberikan pujian dan masukan pada peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu					
4	Guru saya menggunakan strategi diskusi kelompok dalam mengajar sehingga peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran					

5	Guru saya menutup pelajaran tanpa memberikan kesimpulan dari materi yang di sampaikan					
6	Guru saya selalu selalu membiasakan seluruh siswa memakai pakaian seragam dan atribut sekolah sesuai ketentuan					
7	Guru saya dapat menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik					
8	Guru saya menempatkan media pada tempat yang mudah dijangkau peserta didik					
9	Guru saya mengatur posisi duduk peserta didik dengan jarak tertentu agar tidak berdesakan					
10	Guru saya menempatkan bunga diatas mejanya dan di beberapa sudut ruang kelas					
11	Guru saya menaruh aromaterapi di dalam kelas sehingga udara di dalam kelas menjadi lebih nyaman untuk dihirup oleh peserta didik					
12	Guru saya selalu memulai pembelajaran dengan ucapan salam dan beberapa candaan sehingga peserta didik tidak tegang dalam mengikuti pemlajaran					
13	Guru saya hanya memberikan kesempatan kepada pesererta didik yang cerdas sajauntuk tampil menunjukkan tugas didepan kelas					
14	Guru saya menjelesakan dengan bertele-tele sehingga saya tidak dapat memahami materi yang di sampaikan					
15	Guru saya tidak selalu hadir di kelas tepat waktu					
16	Guru saya menutup pelajaran dengan memberikan beberapa evaluasi dan kesimpulan					

INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN KELAS

Identitas Responden
(responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : A
2. Jenis Kelamin : (Pria/~~Wanita~~)
3. Kelas: \X

Petunjuk Pengisisan

Berdasrkan atas mengalaman anda, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksi jawaban anda pada setiap pertanyaan.

Keterangan

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Kurang Setuju(KS)

TidakSetuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Guru saya memberi kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya		✓			
2	Guru saya menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga memudahkan saya untuk memahaminya			✓		
3	Guru saya selalu memberikan pujian dan masukan pada peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu		✓			
4	Guru saya menggunakan strategi diskusi kelompok dalam mengajar sehingga peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran			✓		
5	Guru saya menutup pelajaran tanpa memberikan kesimpulan dari materi yang di sampaikan		✓			
6	Guru saya selalu selalu membiasakan seluruh siswa memakai pakaian seragam dan atribut sekolah sesuai ketentuan		✓			
7	Guru saya dapat menggunakan media pembelajaran		✓			

	sesuai dengan kebutuhan peserta didik					
8	Guru saya menempatkan media pada tempat yang mudah dijangkau peserta didik		✓			
9	Guru saya mengatur posisi duduk peserta didik dengan jarak tertentu agar tidak berdesakan		✓			
10	Guru saya menempatkan bunga diatas mejanya dan di beberapa sudut ruang kelas			✓	✓	
11	Guru saya menaruh aromaterapi di dalam kelas sehingga udara di dalam kelas menjadi lebih nyaman untuk dihirup oleh peserta didik				✓	
12	Guru saya selalu memulai pembelajaran dengan ucapan salam dan beberapa candaan sehingga peserta didik tidak tegang dalam mengikuti pemlajaran		✓			
13	Guru saya hanya memberikan kesempatan kepada pesererta didik yang cerdas sajauntuk tampil menunjukkan tugas didepan kelas					✓
14	Guru saya menjelesakan dengan bertele-tele sehingga saya tidak dapat memahami materi yang di sampaikan				✓	
15	Guru saya tidak selalu hadir di kelas tepat waktu		✓			
16	Guru saya menutup pelajaran dengan memberikan beberapa evaluasi dan kesimpulan	✓				

INSTRUMEN PENELITIAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Identitas Responden
(responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden :
2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita)
3. Kelas:

Petunjuk Pengisisan

Berdasrkan atas mengalaman anda, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksi jawaban anda pada setiap pertanyaan. Instrument motivasi kerja guru disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif.

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5, Tidak Setuju diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang menyimak guru saat menjelaskan didepan kelas					
2	Saya tidak suka melakukan eksperimen					
3	Saya tidak suka membaca buku pelajaran yang terlalu tebal					
4	Saya sangat menyukai Pelajaran yang didalamnya terdapat gambar dan disertai penjelasan karena mudah untuk di pahami					
5	Saya kurang menyukai pelajaran yang disertai gambar					

6	saya selalu menyempatkan untuk mengajukan pertanyaan di sela penjelasan guru di depan kelas					
7	Saya senang memberikan saran kepada teman di dalam kelas					
8	Saya tidak berani menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelompok					
9	Saya senang mendengarkan materi yang di sampaikan guru					
10	Saya tidak menyukai pelajaran yang menggunakan audio					
11	Saya selalu membuat rangkuman buku catatan setelah pejaran berakhir di					
12	Saya selalu mengerjakan tes yang diberikan guru di kelas					
13	Saya senang jika mendapat tugas untuk membuat dan menulis cerpen					
14	Saya tidak suka jika mrndapat tugas untuk membuat laporan					
15	Saya tidak dapat membuat atau menggambar grafik					
16	Saya senang melakukan percobaan yang ad di dalam buku					
17	Saya dapat dengan mudah menyelesaikan masalah saya sendiri					
18	Saya selalu berusaha mewujudkan minat dan bakat yang saya miliki					

Lampiran 3: T tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 4: Hasil Penelitian Angket Manajemen Kelas

Kode.Res	Pernyataan																Total	Skala 59
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
	+	+	-	+	-	+	+	+	+	+	+	+	-	-	-	+		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	58	43
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	59
3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	1	3	5	2	2	1	44	32
4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	5	4	2	1	53	39
5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	5	2	2	1	45	33
6	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	3	5	2	2	1	43	32
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	62	46
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	59
9	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	5	4	2	1	52	38
10	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	1	56	41
11	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	5	2	2	1	52	38
12	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	1	55	41
13	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	5	2	4	1	45	33
14	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	2	4	1	55	41
15	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	5	4	2	1	49	36
16	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	5	3	4	1	51	38
17	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	1	56	41
18	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	5	2	2	1	43	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	1	60	44
20	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	5	2	3	1	55	41
21	4	3	3	4	4	3	1	3	4	1	2	3	5	2	4	1	47	35
22	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	1	58	43
23	4	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	5	2	2	1	40	30
24	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	2	1	52	38
25	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	1	52	38
26	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	5	4	4	1	53	39
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	1	59	44
28	4	2	3	1	2	2	2	2	3	3	1	4	5	3	4	1	42	31
29	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	5	4	4	1	53	39
30	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	5	3	2	1	49	36
31	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	1	58	43
32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	1	47	35
33	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	5	4	2	1	45	33
34	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	58	43
35	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	5	2	2	1	44	32
36	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	3	48	35
37	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	3	5	3	4	4	55	41
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	5	3	4	3	46	34
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65	48
40	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	5	2	2	3	44	32
41	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	5	2	2	3	49	36

42	**4**	**3**	**3**	**4**	**2**	**3**	**3**	**3**	**4**	**3**	**4**	**3**	**5**	**2**	**2**	**3**	51	38
43	**4**	**3**	**4**	**4**	**2**	**4**	**4**	**3**	**4**	**2**	**2**	**4**	**5**	**3**	**4**	**3**	55	41
44	**4**	**4**	**3**	**4**	**4**	**1**	**3**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**5**	**2**	**2**	**4**	52	38
45	**3**	**2**	**3**	**2**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**5**	**2**	**2**	**3**	45	33
46	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**1**	**4**	**5**	**4**	**2**	**3**	48	35
47	**3**	**3**	**4**	**3**	**2**	**4**	**3**	**3**	**3**	**2**	**4**	**4**	**5**	**4**	**3**	**3**	53	39
48	**4**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**5**	**4**	**3**	**4**	51	38
49	**4**	**4**	**3**	**4**	**4**	**4**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**5**	**4**	**4**	**4**	60	44
50	**4**	**4**	**3**	**4**	**4**	**4**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**5**	**4**	**4**	**4**	60	44
51	**4**	**3**	**3**	**3**	**4**	**4**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**	**5**	**4**	**3**	**4**	56	41
52	**4**	**3**	**3**	**2**	**4**	**4**	**3**	**4**	**4**	**2**	**3**	**4**	**5**	**3**	**2**	**2**	52	38
53	**4**	**3**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**2**	**4**	**3**	**4**	**4**	**5**	**4**	**4**	**4**	57	42
54	**4**	**4**	**4**	**4**	**2**	**4**	**2**	**3**	**3**	**2**	**2**	**4**	**5**	**4**	**2**	**3**	52	38
55	**4**	**4**	**3**	**3**	**2**	**3**	**2**	**4**	**4**	**2**	**3**	**4**	**5**	**4**	**3**	**2**	52	38
56	**3**	**3**	**4**	**3**	**2**	**4**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**4**	**5**	**4**	**3**	**2**	51	38
57	**4**	**4**	**3**	**3**	**2**	**4**	**4**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**	**5**	**4**	**2**	**2**	53	39
58	**4**	**4**	**3**	**3**	**2**	**4**	**2**	**3**	**4**	**2**	**2**	**4**	**5**	**3**	**2**	**3**	50	37
59	**4**	**4**	**3**	**3**	**2**	**4**	**4**	**3**	**3**	**2**	**3**	**4**	**5**	**2**	**2**	**2**	50	37
60	**4**	**4**	**3**	**2**	**2**	**4**	**3**	**4**	**4**	**2**	**2**	**4**	**5**	**3**	**2**	**3**	51	38
61	**4**	**4**	**3**	**3**	**2**	**4**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**4**	**5**	**3**	**3**	**3**	52	38
62	**4**	**4**	**3**	**4**	**2**	**4**	**3**	**4**	**4**	**3**	**3**	**4**	**5**	**4**	**2**	**2**	55	41
63	**3**	**3**	**4**	**3**	**2**	**4**	**2**	**4**	**4**	**4**	**3**	**4**	**5**	**4**	**2**	**3**	54	40
64	**4**	**4**	**4**	**4**	**2**	**3**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**	**4**	**5**	**2**	**2**	**3**	50	37
65	**4**	**4**	**4**	**2**	**2**	**4**	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	**4**	**5**	**4**	**2**	**2**	51	38
66	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**3**	**2**	**4**	**3**	**2**	**4**	**5**	**4**	**3**	**3**	57	42
67	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**4**	**4**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**5**	**2**	**3**	**3**	52	38
68	**4**	**4**	**4**	**2**	**2**	**4**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**	**5**	**3**	**3**	**3**	53	39
69	**3**	**2**	**3**	**3**	**2**	**4**	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**5**	**4**	**3**	**4**	50	37
70	**4**	**3**	**3**	**3**	**2**	**4**	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**4**	**5**	**4**	**3**	**3**	52	38
71	**4**	**4**	**4**	**3**	**2**	**2**	**2**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**5**	**4**	**4**	**4**	55	41
72	**4**	**4**	**3**	**3**	**2**	**4**	**2**	**3**	**3**	**1**	**1**	**3**	**5**	**4**	**3**	**3**	48	35
73	**4**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**	**3**	**2**	**2**	**2**	**3**	**4**	**5**	**3**	**3**	**3**	47	35
74	**3**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**	**5**	**2**	**3**	**1**	46	34
75	**4**	**4**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**	**5**	**2**	**2**	**1**	48	35
76	**3**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**2**	**4**	**5**	**2**	**2**	**1**	43	32
77	**4**	**4**	**4**	**4**	**2**	**4**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**5**	**2**	**3**	**1**	51	38
78	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**5**	**2**	**2**	**1**	45	33
79	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**4**	**5**	**4**	**4**	**1**	48	35
80	**4**	**4**	**4**	**4**	**2**	**2**	**4**	**4**	**2**	**2**	**3**	**3**	**5**	**3**	**3**	**1**	50	37
81	**3**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**	**2**	**3**	**3**	**1**	**3**	**3**	**5**	**3**	**2**	**1**	42	31
82	**4**	**4**	**3**	**3**	**2**	**3**	**2**	**3**	**2**	**3**	**3**	**2**	**5**	**4**	**4**	**1**	48	35
83	**3**	**3**	**3**	**2**	**2**	**2**	**3**	**4**	**4**	**3**	**3**	**3**	**5**	**4**	**3**	**1**	48	35
84	**3**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**	**4**	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**5**	**3**	**3**	**1**	46	34
85	**4**	**4**	**4**	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	**4**	**2**	**3**	**1**	**5**	**3**	**4**	**1**	49	36
86	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	64	47
87	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**2**	**2**	**4**	**4**	**4**	**3**	**3**	**5**	**3**	**4**	**1**	49	36
88	**4**	**4**	**3**	**3**	**2**	**4**	**4**	**2**	**3**	**2**	**3**	**4**	**5**	**2**	**2**	**1**	48	35
89	**3**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**4**	**2**	**5**	**4**	**4**	**1**	50	37

	90	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	80	59
	91	**4**	**4**	**4**	**2**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	74	55
	92	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	80	59
	93	**4**	**3**	**3**	**3**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	61	45
	94	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**5**	**5**	**2**	**3**	**1**	47	35
	95	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**5**	**2**	**2**	**1**	51	38
	96	**4**	**4**	**4**	**3**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**3**	**4**	**5**	**4**	**3**	**1**	59	44
	97	**4**	**4**	**4**	**4**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**	**4**	**4**	**2**	**1**	51	38
	98	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	80	59
	99	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**5**	**5**	**4**	**4**	**1**	63	46
	100	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	64	47
	101	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	80	59

Lampiran 5: Hasil Penelitian Angket Keaktifan belajar peserta didik

kode Res	Pernyataan																		Total	Skala 72
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
	+	-	-	+	-	+	+	-	+	-	+	+	+	-	-	+	+	+		
1	4	3	4	3	2	4	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	58	46
2	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	59	47
3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	60	48
4	4	3	2	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	61	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
6	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	60	48
7	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	61	49
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
10	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	62	50
11	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	64	51
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
13	3	4	4	3	2	4	3	2	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	58	46
14	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	54
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	58
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	58
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
20	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	62	50
21	3	1	4	3	2	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	58	46
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
23	4	3	3	4	1	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	52	42
24	3	1	3	4	1	1	4	1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	49	39
25	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	55	44
26	4	3	2	4	1	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	56	45
27	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	4	3	1	4	4	3	3	3	49	39
28	4	1	1	2	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	55	44
29	2	3	4	3	2	3	3	3	2	1	4	3	4	3	4	1	2	2	49	39
30	4	2	2	4	2	3	4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	4	4	55	44
31	3	1	2	3	1	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	2	4	47	38
32	4	2	3	4	1	2	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	57	46
33	3	2	3	4	1	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	52	42
34	3	1	2	4	2	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	53	42
35	4	1	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	58	46
36	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	49	39
37	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	54	43
38	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	54	43
39	3	3	1	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	55	44
40	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	60	48
41	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	59	47
42	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	61	49
43	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	59	47

44	3	2	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	59	47
45	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	54	43
46	4	1	2	4	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57	46
47	4	2	2	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	56	45
48	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	58	46
49	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	55	44
50	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	59	47
51	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	56	45
52	4	2	3	4	2	3	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	57	46
53	3	2	4	3	2	3	4	1	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	53	42
54	4	1	1	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	54	43
55	4	1	2	4	2	3	3	1	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	54	43
56	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	52	42
57	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	1	49	39
58	4	3	2	4	1	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	1	55	44
59	4	1	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	54	43
60	4	3	2	4	2	3	4	1	3	2	4	4	4	4	3	3	3	1	54	43
61	4	1	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	1	57	46
62	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	57	46
63	4	1	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	1	53	42
64	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	1	56	45
65	4	3	2	4	2	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	56	45
66	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	1	58	46
67	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	60	48
68	4	3	4	4	2	3	3	1	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	55	44
69	4	1	2	4	2	3	4	1	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	52	42
70	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	59	47
71	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	58	46
72	4	1	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	55	44
73	4	3	4	4	1	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	56	45
74	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	1	57	46
75	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	61	49
76	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3	3	3	4	3	1	53	42
77	4	2	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	59	47
78	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	59	47
79	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	57	46
80	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	54	43
81	4	3	4	4	2	4	4	1	4	1	4	4	3	3	3	4	2	1	55	44
82	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	1	58	46
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
84	4	3	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	1	57	46
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
86	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	63	50
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	58
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	58
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
91	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	63	50

92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
93	4	4	2	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	57	46
94	4	2	4	4	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	57	46
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
97	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	62	50
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	58
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72
100	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	64	51
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	72

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 71/IP/DPMPTSP/II/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: SULASMI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Palangiran Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0206 0045

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 PALOPO

Lokasi Penelitian	: SMP NEGERI 5 PALOPO
Lamanya Penelitian	: 15 Februari 2011 s.d. 15 Mei 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 16 Februari 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE. M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 7: Surat keterangan selesai meneliti

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 PALOPO
Jalan Domba Telepon (0471) 23349 Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/042/SMP5/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**WAGIRAN, S.Pd., M.Eng**
N I P	:	19670219 199103 1 005
Jabatan	:	Kepala SMP Negeri 5 Palopo

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	:	**SULASMI**
NIM	:	17 0206 0045
Tempat/ Tgl Lahir	:	Palopo, 15 November 1998
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melakukan penelitian kepada kami selama dalam penelitiannya dimulai tanggal 16 Februari s/d 17 Maret 2021 di SMP Negeri 5 Palopo. Dalam rangka penulisan Skripsi berjudul *"**Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Palopo***

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Maret 2021
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA PALOPO
SMP NEG. 5 PALOPO

WAGIRAN, S.Pd., M.Eng
NIP.19670219 199103 1 005

*Lampiran 8:*Struktur Organisasi SMP Negeri 5 palopo

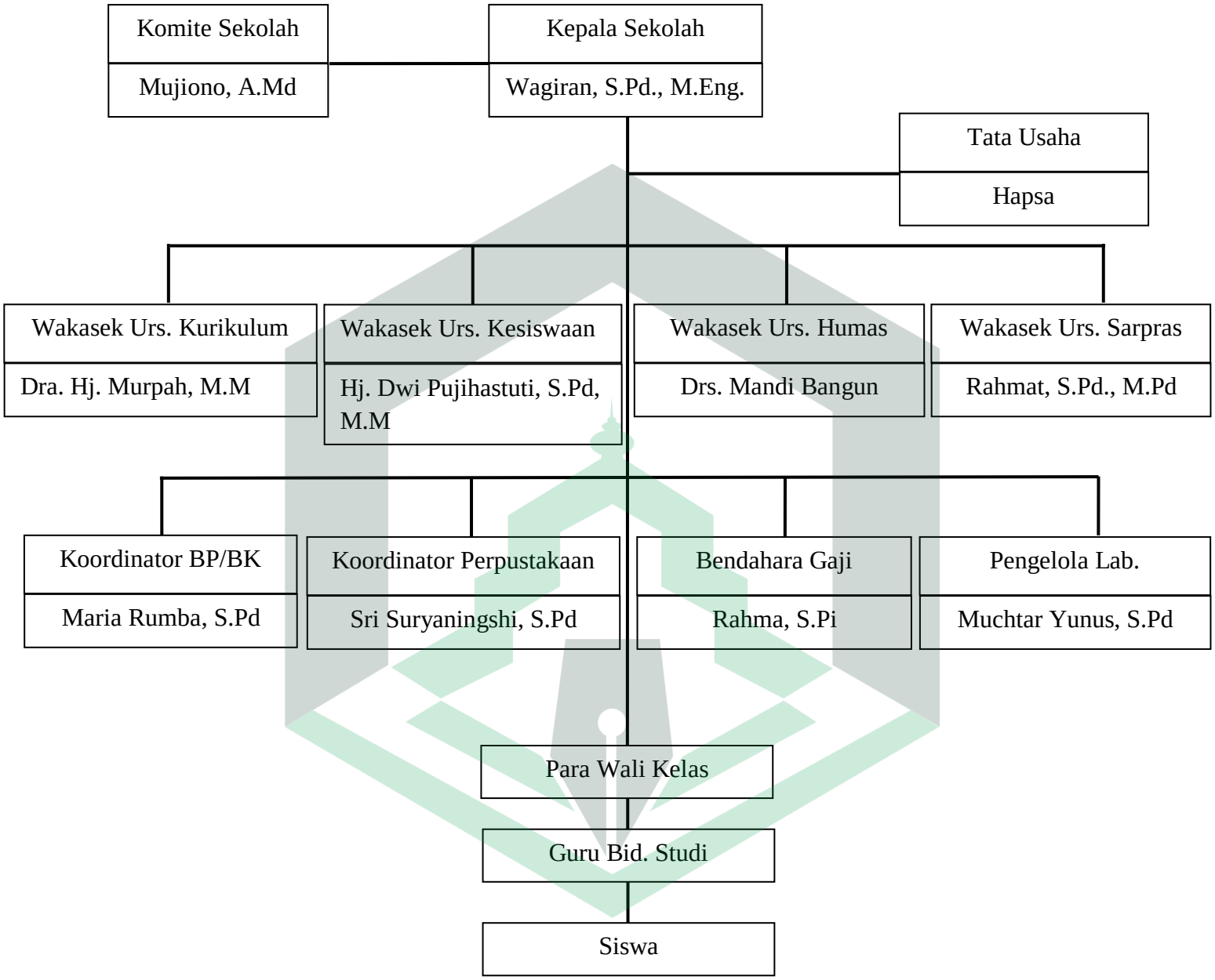

Bagan.4.1 Struktur Organisasi UPT SMA Negeri 3

*Lampiran 9:*Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Palopo

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Ruang Kep. Sekolah	1		1	
2.	Ruang Guru	1		1	Menggunakan ruang tata usaha
3.	Ruang Kelas	18	4	14	Memiliki bangunan tersendiri tetapi membutuhkan rehab
4.	Ruang Tata Usaha	1		1	Memiliki bangunan tersendiri tetapi membutuhkan rehab
5.	Ruang Perpustakaan	1	1		
6.	Ruang Lab. IPA	3	1	2	
7.	Ruang Keterampilan	1	1		
8.	Ruang Lab. Bahasa	-	-		
9.	Ruang Lab. Komputer	1	1		
10.	Ruang BP/BK	1	1		Untuk Sementara menempati ruang kelas
11.	Ruang UKS/PMR	1	-		Untuk Sementara menempati ruang kelas
12.	Ruang Koperasi	=	=		
13.	Ruang OSIS	1			
14.	Mushola	1		1	
15.	Pos SATPAM	1	-	1	
16.	WC/KM Guru dan TU	1	1	-	
17.	WC Siswa	8	5	3	
18.	Kantin	1			Menempati ruang kelas yang kosong
19.	Gudang	1		1	
20.	Ruang Serba guna	-			
21.	Lapang Basket	1		1	
22.	Lahan parkir	1		1	

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 22 Februari 2021

a. *Lampiran 10:*Keadaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 5 Palopo

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik SMP Negeri 5 Palopo

No	Nama	L/P	NIP
1	Wagiran, S.Pd.,M.Eng	L	19670219 199103 1 005
2	Drs. Mandi Bangun	L	19621231 198903 1 192
3	Patiharni, S.Pd.	P	19641231 198411 2 084
4	Hj. ST. Hasnah, S.Ag.	P	19611231 198703 2 092
5	Maria Rumba, S.Pd.	P	19680303 199103 2 016
6	Nurbaeti, S.Pd., MM	P	19680507 199103 2 008
7	Mathius Kendek, S.Pd.	L	19660211 198903 1 005
8	Muchtar Yunus, S.Pd.	L	19620829 198411 1 002
9	Irma Supri, S.Pd.	P	19711231 199702 2 005
10	Hj. Dwi Pujihastuti, S.Pd.,MM	P	19700209 199802 2 009
11	Dra. Hj. Murpah.,MM	P	19661012 199802 2 002
12	Hj. Neng Winarni, S.Pd.	P	19630911 198403 2 012
13	Debora, S.Pd.	P	19670318 199412 2 001
14	A. Lili Surialang, S.Ag.	P	19730404 199802 2 007
15	Paulina Laba, S.Pd	P	19640730 199503 2 002
16	Dra. Hj. Masriah.,M.M	P	19680212 199903 2 007
17	Margaretha. S, S.PAK	P	19710616 200030 2 001
18	Nursiah, S.Pd	P	19611231 198703 2 094
19	Sri Suryaningsih, S.Pd.	P	19680408 200604 2 011
20	Nurdawati.S.Pd	P	19880326 201101 2 002

21	Merlin Grace Rupa, S.Pd	P	19850111 200904 2 001
22	Helce, S.Pd	P	19830622 201001 2 039
23	Rahmat, S.Pd.,M.Pd	L	19810510 201001 1 037
24	Imelda Reskiwati R, S.Pd	P	19860612 201101 2 021
25	Fatmawati Abduh, S.Pd	P	19740423 200907 2 003
26	Rahma, S.Pi	P	19771127 201409 2 002
27	Irmawanti Sari S.Pd	P	19761206 200502 2 004
28	Sukmawati S.Si.,S.Pd	P	19841004 201101 2 014
29	Ummi Kalsum Basri,S.Pd	P	199411132020122002
30	Saiful Mustapa,S.Pd	L	199001092020121001
31	Andi Hidayat As, S.Pd	L	199411202020121004
32	Lulu Srihartanti, S.Pd	p	199406162020122003
33	Taufiq Misran, S.Pd	L	

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 22 Februari 2021

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga KependidikanSMP Negeri 5 Palopo

No	Nama	L/P	NIP
1	Wagiran, S.Pd.,M.Eng	L	19670219 199103 1 005
2	Drs. Mandi Bangun	L	19621231 198903 1 192
3	Patiharni, S.Pd.	P	19641231 198411 2 084
4	Hj. ST. Hasnah, S.Ag.	P	19611231 198703 2 092
5	Maria Rumba, S.Pd.	P	19680303 199103 2 016
6	Nurbaeti, S.Pd., MM	P	19680507 199103 2 008
7	Mathius Kendek, S.Pd.	L	19660211 198903 1 005
8	Muchtar Yunus, S.Pd.	L	19620829 198411 1 002
9	Irma Supri, S.Pd.	P	19711231 199702 2 005

10	Hj. Dwi Pujihastuti, S.Pd.,MM	P	19700209 199802 2 009
11	Dra. Hj. Murpah.,MM	P	19661012 199802 2 002
12	Hj. Neng Winarni, S.Pd.	P	19630911 198403 2 012
13	Debora, S.Pd.	P	19670318 199412 2 001
14	A. Lili Surialang, S.Ag.	P	19730404 199802 2 007
15	Paulina Laba, S.Pd	P	19640730 199503 2 002
16	Dra. Hj. Masriah.,M.M	P	19680212 199903 2 007
17	Margaretha. S, S.PAK	P	19710616 200030 2 001
18	Nursiah, S.Pd	P	19611231 198703 2 094
19	Sri Suryaningsih, S.Pd.	P	19680408 200604 2 011
20	Nurdawati.S.Pd	P	19880326 201101 2 002
21	Merlin Grace Rupa, S.Pd	P	19850111 200904 2 001
22	Helce, S.Pd	P	19830622 201001 2 039
23	Rahmat, S.Pd.,M.Pd	L	19810510 201001 1 037
24	Imelda Reskiwati R, S.Pd	P	19860612 201101 2 021
25	Fatmawati Abduh, S.Pd	P	19740423 200907 2 003
26	Rahma, S.Pi	P	19771127 201409 2 002
27	Irmawanti Sari S.Pd	P	19761206 200502 2 004
28	Sukmawati S.Si.,S.Pd	P	19841004 201101 2 014
29	Ummi Kalsum Basri,S.Pd	P	199411132020122002
30	Saiful Mustapa,S.Pd	L	199001092020121001
31	Andi Hidayat As, S.Pd	L	199411202020121004
32	Lulu Srihartanti, S.Pd	p	199406162020122003
33	Taufiq Misran, S.Pd	L	

No	Nama	L/P	NIP
1	Hapsa	P	19630418 198511 2 002

2	Habil	L	
3	Dhoni Jhodan	L	
4	Tri Wahyuni, Se,Sy	P	
5	Zhanti,S.Pd	P	
6	Hasni	P	
7	Reva Ariyanti Arifuddin.S.Pd	P	
8	Endang Yacob,S.Pd	P	
9	Sugiartini S.Pd.I	P	
10	Muh.Alwi Latif	L	

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 22 Februari 2021

Lampiran 11: Dokumentasi

RIWAYAT HIDUP

Sulasmi, lahir di Palopo, pada tanggal 15 November 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Syawal dan ibu Maemuna. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Palangeran kec.Telluwanuakota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 276 Bara, Pada saat menempuh pendidikan di SD penulis aktif dalam kegiatan ektrakurikuler pramuka. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN5 Palopo hingga tahun 2014. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis memiliki prestasi dibidang ademik seperti peringat kedua pada kelas VIII semester 1 dan 2. Begitupun saat menempuh pendidikan di SMA penulis memiliki prestasi dibidang akademik seperti peringkat 1 pada kelas X hingga kelas XII smester 1 hingga semester 6. Setelah lulus SMA pada tahun 2017 di SMAN 4 Palopo, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi manajemen pendidikan Islam (MPI) fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam proses menempuh pendidikan, penulis bergabung dalam UKM Pencat Silat Iain Palopo pada tahun 2019.

contact person penulis: *sulasmisyawal@gmail.com*